

EDISI FEBRUARI 2023

# BULETIN



- Analisis Cuaca Bulan Januari 2023
- Kondisi Cuaca Ekstrem
- Prospek Cuaca Bulan Maret, April, Mei 2023
- Antisipasi Kemarau Kering, BMKG Ajak Masyarakat Panen Air Hujan
- Edukasi Cuaca Mengenal *Weather Balloon* dan Radisonde

Kepala BMKG mengajak masyarakat melakukan panen air hujan sebagai langkah mitigasi musim kemarau. H.32



**BMKG**



**STASIUN METEOROLOGI  
RAHADI OESMAN  
KETAPANG**

 [www.bmkg.go.id](http://www.bmkg.go.id)

 [stametketapang@gmail.com](mailto:stametketapang@gmail.com)

 0811 5787 121

# TIM PENYUSUN



Sudah empat tahun lamanya kami, Stasiun Meteorologi Kelas III Rahadi Oesman Ketapang, berkomitmen mengeluarkan informasi cuaca dan iklim dalam bentuk buletin cuaca. Buletin cuaca ini memberikan informasi terkini tentang cuaca dan iklim, edukasi cuaca, kegiatan, dan masih banyak lagi informasi lainnya. Kami akan berusaha untuk terus memberikan informasi cuaca dan iklim kepada masyarakat, khususnya di wilayah Kabupaten Ketapang dan Kabupaten Kayong Utara agar masyarakat dapat mengenal, memahami, dan mengantisipasi dampak dari cuaca dan iklim sehingga dapat meminimalisir hal-hal yang tidak diinginkan.

Senantiasa kami ucapkan terima kasih kepada pihak-pihak yang selama ini selalu membantu kami dalam memberikan masukan, kritik, ataupun saran kepada kami, sehingga kami dapat terus mengevaluasi dan memperbaiki kualitas informasi untuk menjadi yang lebih baik lagi.

Stasiun Meteorologi Kelas III Rahadi Oesman Ketapang



**ERIK HANDONO, S.Tr**

Plt. Kepala Stasiun Meteorologi Kelas III  
Rahadi Oesman Ketapang



**Erik Handono, S.Tr**  
Pembina



**Ashifa Putri, S.Tr**  
Pemimpin Redaksi



**Wenny Juliyanti, S.Tr**  
Penulis



**Sudirman, S.Tr**  
Penulis



**Rifka Annisa, S.Tr**  
Penulis



**Fazrul R. Sadarang, S.Tr**  
Penulis



**Aji Rahmanto, S.Kom**  
Editor



**Safarina Salma Putri, S.Tr**  
Desainer dan Editor



**Mahakim Lubis, S.Tr.Inst**  
Editor



**Soeb**  
Produksi dan Distribusi



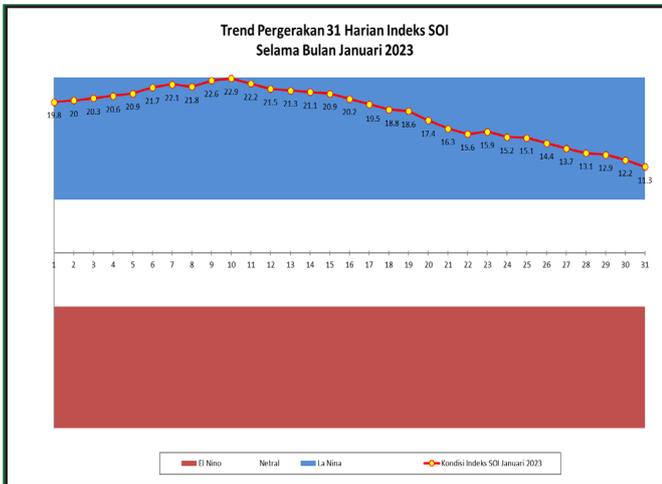
**Dini**  
Produksi

# KONTEN

4. **WASPADA CUACA**  
Ringkasan prakiraan curah hujan dan himbauan terkait potensi banjir selama tiga bulan kedepan
5. **RANGKUMAN CUACA**  
Rangkuman kondisi cuaca bulan lalu yang mencakup semua aspek cuaca seperti suhu, hujan, dll.
6. **PENGENALAN ISTILAH**  
Penjelasan tentang semua istilah di dunia meteorologi

## WASPADA CUACA

	MARET	APRIL	MEI
			
	<b>CURAH HUJUAN 201 - 400 MM KATEGORI MENENGAH - TINGGI</b>	<b>CURAH HUJUAN 201 - 400 MM KATEGORI MENENGAH - TINGGI</b>	<b>CURAH HUJUAN 201 - 300 MM KATEGORI MENENGAH</b>
	<b>POTENSI BANJIR</b>	<b>POTENSI BANJIR</b>	<b>POTENSI BANJIR</b>
<b>RENDAH</b>	<b>KAYONG UTARA :</b> Pulau Maya dan Sukadana  <b>KETAPANG :</b> Hulu Sungai, Kendawangan, Manis Mata, Matan Hilir Selatan, Nanga Tayap, Sandai, Simpang Dua, Simpang Hulu, Sungai Laur, Sungai Melayu Rayak, dan Tumbang Titi	<b>KETAPANG :</b> Hulu Sungai, Kendawangan, Nanga Tayap, Sandai, Simpang Dua, dan Sungai Laur	<b>KAYONG UTARA :</b> Pulau Maya dan Sukadana  <b>KETAPANG :</b> Air Upas, Hulu Sungai, Jelai Hulu, Kendawangan, Manis Mata, Matan Hilir Selatan, Muara Pawan, Nanga Tayap, Sandai Simpang Dua, Simpang Hulu, Sungai Laur, Sungai Melayu Rayak, dan Tumbang Titi



8. **ANALISIS SKALA GLOBAL**  
Analisis kondisi dinamika atmosfer secara global
11. **ANALISIS SKALA REGIONAL**  
Analisis kondisi dinamika atmosfer skala regional
14. **ANALISIS LOKAL**  
Analisis kondisi dinamika atmosfer skala lokal yaitu di Stasiun Meteorologi Rahadi Oesman Ketapang
19. **KEJADIAN CUACA EKSTREM**  
Kejadian cuaca yang melebihi ambang batas ekstrim yang ditentukan sesuai dengan aturan BMKG
20. **PROSPEK CUACA TIGA BULAN KEDEPAN**  
Prakiraan cuaca selama tiga bulan kedepan
32. **KEGIATAN BMKG**
33. **SERIAL EDUKASI CUACA**  
Mengenal *Lenticular Cloud*

Serial Edukasi Cuaca

## Weather Balloons dan Radiosonde



**Apa itu Weather Ballons dan Radiosonde?**

**Apa Fungsinya?**

**Bagaimana Cara Kerjanya?**

# WASPADA CUACA



**MARET**



**CURAH HUJAN  
201 - 400 MM  
KATEGORI  
MENENGAH - TINGGI**

**POTENSI BANJIR**

**APRIL**



**CURAH HUJAN  
201 - 400 MM  
KATEGORI  
MENENGAH - TINGGI**

**POTENSI BANJIR**

**MEI**



**CURAH HUJAN  
201 - 300 MM  
KATEGORI  
MENENGAH**

**POTENSI BANJIR**

**RENDAH**

**KAYONG UTARA :**  
Pulau Maya dan Sukadana

**KETAPANG :**  
Hulu Sungai, Kendawangan, Manis Mata, Matan Hilir Selatan, Nanga Tayap, Sandai, Simpang Dua, Simpang Hulu, Sungai Laur, Sungai Melayu Rayak, dan Tumbang Titi

**KETAPANG :**  
Hulu Sungai, Kendawangan, Nanga Tayap, Sandai, Simpang Dua, dan Sungai Laur

**KAYONG UTARA :**  
Pulau Maya dan Sukadana

**KETAPANG :**  
Air Upas, Hulu Sungai, Jelai Hulu, Kendawangan, Manis Mata, Matan Hilir Selatan, Muara Pawan, Nanga Tayap, Sandai Simpang Dua, Simpang Hulu, Sungai Laur, Sungai Melayu Rayak, dan Tumbang Titi

**MENENGAH**

**KAYONG UTARA :**  
Pulau Maya dan Sukadana

**KETAPANG :**  
Air Upas, Hulu Sungai, Jelai Hulu, Kendawangan, Manis Mata, Matan Hilir Selatan, Muara Pawan, Nanga Tayap, Simpang Dua, Simpang Hulu, Sungai Laur, Sungai Melayu Rayak, dan Tumbang Titi

**KAYONG UTARA :**  
Pulau Maya dan Sukadana

**KETAPANG :**  
Air Upas, Hulu Sungai, Jelai Hulu, Kendawangan, Manis Mata, Matan Hilir Selatan, Muara Pawan, Nanga Tayap, Simpang Dua, Simpang Hulu, Sungai Laur, Sungai Melayu Rayak, dan Tumbang Titi

**TINGGI**



0811 5787 121



bmkgetapang



### HUJAN

**328 mm**

*Jumlah curah hujan*

**24 hari**

*Jumlah hari hujan*



### PENYINARAN

**150 Jam**

*Lama penyinaran matahari*

### JARAK PANDANG

**100 m**

*Jarak pandang terendah*



### TITIK PANAS

**59 Titik**

*Jumlah titik panas yang terdeteksi*



**BMKG**

Stasiun Meteorologi  
Rahadi Oesman  
Ketapang



### ANGIN

**56 km/jam**

*kecepatan angin terbesar*

**Barat**

*Arah angin terbanyak*



### SUHU UDARA

**34,2 °C**

*Suhu udara tertinggi*

**27,3 °C**

*Suhu udara rata-rata*

**23,0 °C**

*Suhu udara terendah*



### KELEMBAPAN

**99 %**

*Kelembapan tertinggi*

**85 %**

*kelembapan rata-rata*

**54 %**

*kelembapan terendah*



**RANGKUMAN CUACA KETAPANG  
BULAN JANUARI 2023**

# PENGENALAN ISTILAH

- 1. CUACA**  
Kondisi atmosfer yang terjadi suatu saat di suatu tempat dalam waktu yang relatif singkat.
- 2. IKLIM**  
Keadaan rata-rata cuaca dalam jangka waktu yang relatif lama dan cakupan wilayah yang relatif lebih luas.
- 3. SIFAT HUJAN**  
Perbandingan jumlah curah hujan yang terjadi dengan nilai rata-rata selama satu bulan di suatu tempat.  
  
Sifat hujan dibagi menjadi tiga kriteria, yaitu:  
**A. ATAS NORMAL (AN)**  
Nilai perbandingan jumlah curah hujan selama satu bulan terhadap rata-ratanya >115%.  
  
**B. NORMAL (N)**  
Nilai perbandingan jumlah curah hujan selama satu bulan terhadap rata-ratanya antara 85–115%.  
  
**C. BAWAH NORMAL (BN)**  
Nilai perbandingan jumlah curah hujan selama 1 bulan terhadap rata-ratanya <85%.
- 4. DIPOLE MODE**  
Fenomena interaksi laut-atmosfer di Samudera Hindia yang dihitung berdasarkan selisih antara anomali suhu muka laut perairan Pantai Timur Afrika dengan perairan di sebelah Barat Sumatera.
- 5. EL NINO**  
Kondisi terjadinya peningkatan suhu muka laut di ekuator Pasifik Tengah dan Pasifik Timur dari nilai rata-ratanya. *El Nino* ditandai dengan adanya anomali suhu muka laut di ekuator Pasifik Tengah (Nino 3.4) bernilai positif (lebih panas dari rata-ratanya).
- 6. LA NINA**  
Kebalikan dari *El Nino*, ditandai dengan anomali suhu muka laut negatif (lebih dingin dari rata-ratanya) di ekuator Pasifik Tengah (Nino 3.4).
- 7. ENSO (EL NINO SOUTHERN OSCILLATION)**  
Gejala penyimpangan (anomali) pada suhu permukaan Samudera Pasifik di Pantai Barat Ekuador dan Peru yang lebih tinggi dari rata-rata normalnya.
- 8. HOTSPOT**  
Daerah yang memiliki suhu permukaan relatif lebih tinggi dibandingkan daerah di sekitarnya berdasarkan ambang batas suhu tertentu yang terpantau oleh satelit penginderaan jauh.
- 9. KELEMBAPAN UDARA**  
Keadaan lembap udara berhubungan dengan adanya uap air di dalamnya.
- 10. CURAH HUJAN**  
Ketinggian air hujan yang terkumpul dalam penakar hujan pada tempat yang datar, tidak menyerap, tidak meresap, dan tidak mengalir.  
  
Unsur hujan satu milimeter artinya dalam luasan satu meter persegi pada tempat yang datar tertampung air hujan setinggi satu milimeter atau tertampung air hujan sebanyak satu milimeter.

## 11. DASARIAN

Rentang waktu selama sepuluh hari. Dalam satu bulan dibagi menjadi tiga dasarian, yaitu :

### A. DASARIAN I

Tanggal 1 sampai dengan 10

### B. DASARIAN II

Tanggal 11 sampai dengan 21

### C. DASARIAN III

Tanggal 21 Sampai dengan akhir bulan

## 12. AWAL MUSIM HUJAN

Ditetapkan berdasarkan jumlah curah hujan dalam satu dasarian sama dengan atau lebih dari 50 milimeter dan diikuti oleh dua dasarian berikutnya.

## 13. AWAL MUSIM KEMARAU

Ditetapkan berdasarkan jumlah curah hujan dalam satu dasarian kurang dari 50 milimeter dan diikuti oleh dua dasarian berikutnya.

## 14. MJO

### *(MADDEN JULIAN OSCILLATION)*

Aktivitas intra seasonal yang terjadi di wilayah tropis yang dapat dikenali berupa adanya pergerakan aktivitas konveksi yang bergerak ke arah timur dari Samudera Hindia ke Samudera Pasifik yang biasanya muncul setiap 30 sampai 40 hari.

## 15. IOD

### *(INDIAN OCEAN DIPOLE)*

Perbedaan suhu permukaan laut antara dua wilayah, yaitu Samudera Hindia bagian barat dan Samudera Hindia bagian timur di selatan Indonesia

## 16. *STREAMLINE*

Garis-garis yang menggambarkan angin dengan arah yang sama.

## 17. ZONA MUSIM (ZOM)

Zona Musim (ZOM) adalah daerah yang pola hujan rata-ratanya memiliki perbedaan yang jelas antara periode musim kemarau dan musim hujan. Daerah-daerah yang pola hujan rata-ratanya tidak memiliki perbedaan yang jelas antara periode musim kemarau dan musim hujan, disebut Non ZOM.

Luas suatu wilayah ZOM tidak selalu sama dengan luas suatu wilayah administrasi pemerintahan. Dengan demikian, satu wilayah ZOM bisa terdiri dari beberapa kabupaten, dan sebaliknya satu wilayah kabupaten bisa terdiri dari beberapa ZOM.

## 18. *OLR (OUTGOING LONGWAVE RADIATION)*

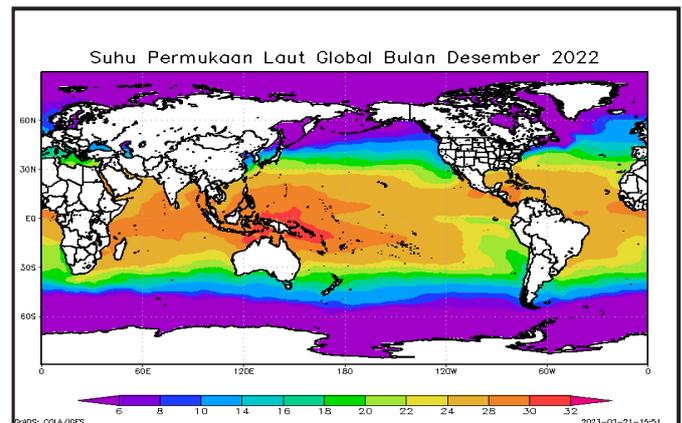
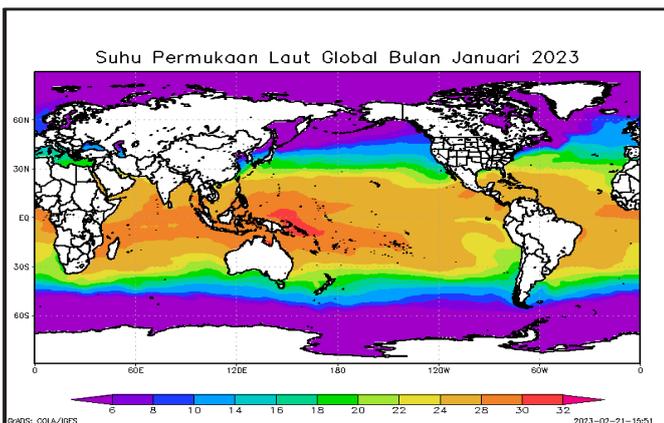
OLR adalah energi yang dipancarkan oleh bumi dalam bentuk gelombang panjang. Indeks OLR dapat menunjukkan seberapa besar gelombang panjang tersebut dipancarkan.

Awan merupakan salah satu faktor yang menghambat pancaran radiasi gelombang panjang dari bumi. Jika suatu daerah tertutup awan konvektif, maka nilai OLR akan kecil.

# ANALISIS SKALA GLOBAL BULAN JANUARI 2023

Analisis skala global bertujuan untuk mengetahui kondisi parameter suhu permukaan laut skala global dan fenomena cuaca global selama bulan Januari 2023. Adapun parameter atau fenomena cuaca global yang dimaksud tersebut antara lain :

## ANALISIS SUHU PERMUKAAN LAUT GLOBAL



Suhu permukaan laut pada bulan Desember di sepanjang wilayah perairan Samudera Hindia, Benua Maritim Indonesia hingga Samudera Pasifik secara umum berada pada rentang 24 – 32 °C. Suhu permukaan laut wilayah Indonesia berada pada kisaran 28 – 32 °C, di mana wilayah bagian Timur Indonesia cenderung lebih hangat jika dibandingkan wilayah bagian Barat Indonesia.

Rentang suhu tersebut dapat dikategorikan pada kondisi yang dapat mendukung pertumbuhan awan konvektif, diakibatkan tingginya potensi penguapan yang terjadi. Kondisi ini juga berlangsung di wilayah Kabupaten Ketapang yang berimbas pada tingginya pembentukan awan konvektif, sehingga dapat dijadikan sebagai salah satu penyebab kondisi cuaca di wilayah Kabupaten Ketapang.

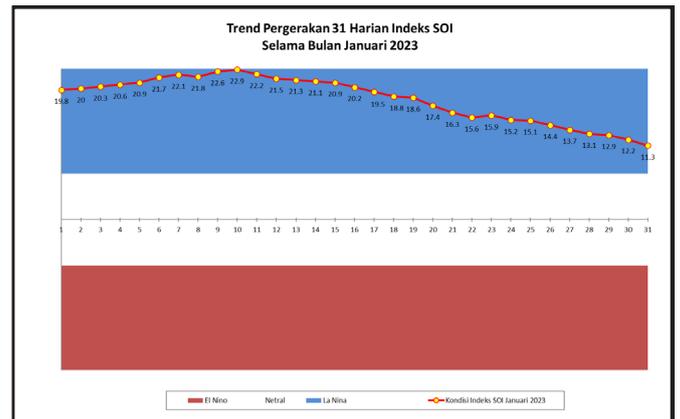
Berdasarkan gambar di atas dapat diketahui bahwa kondisi rata-rata suhu permukaan laut global pada bulan Januari 2023 secara umum memiliki kondisi yang tidak jauh berbeda dengan suhu bulan sebelumnya yaitu berkisar di antara 28 – 32 °C untuk wilayah perairan Samudera Hindia, Benua Maritim Indonesia dan Samudera Pasifik. Jadi, dapat disimpulkan bahwa kondisi suhu permukaan laut global di bulan Desember hingga Januari masih berada di kategori hangat yang berpotensi mendukung terbentuknya awan-awan konvektif.

## ANALISIS SOI (*Southern Oscillation Index*)

Atmosfer bumi dalam skala global sangatlah kompleks sehingga munculnya suatu fenomena atau gangguan atmosfer dalam suatu wilayah dapat mempengaruhi wilayah lainnya. Indonesia yang terletak di wilayah tropis tidak terlepas dari pengaruh fenomena global seperti fenomena ENSO (*El Nino Southern Oscillation*).

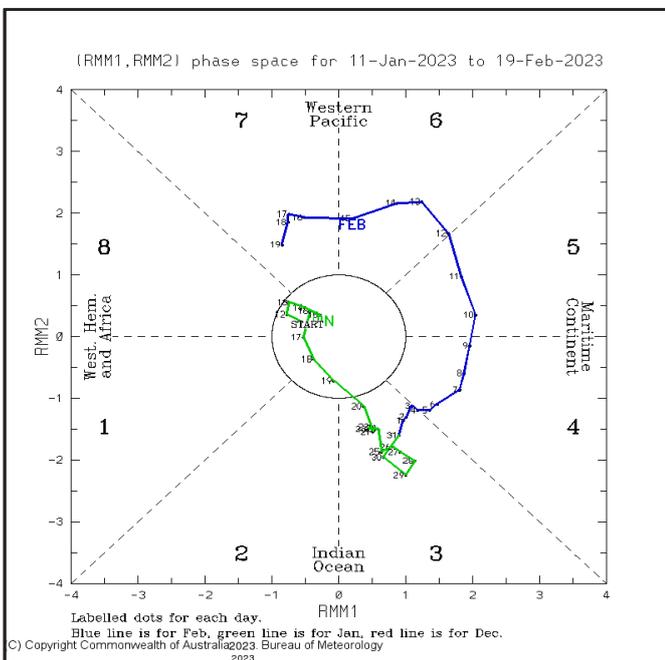
Indikator kejadian ENSO adalah terjadinya perbedaan tekanan di wilayah belahan bumi Selatan yaitu antara Tahiti dan Darwin. Adanya perbedaan tekanan di kedua wilayah tersebut dapat dijadikan sebagai indikator kejadian penyimpangan (anomali) suhu permukaan laut di wilayah Samudera Pasifik bagian Tengah yang dikenal dengan Fenomena *El Nino* dan *La Nina*. Identifikasi perbedaan tekanan antara wilayah Tahiti dan Darwin dapat dilakukan dengan menganalisa pergerakan Indeks Osilasi Selatan (*Southern Oscillation Index/SOI*).

Trend pergerakan indeks SOI 31 harian selama bulan Desember seperti yang terlihat pada gambar di atas menunjukkan bahwa secara umum trend pergerakan indeks SOI menunjukkan kondisi *La Nina* yang melemah



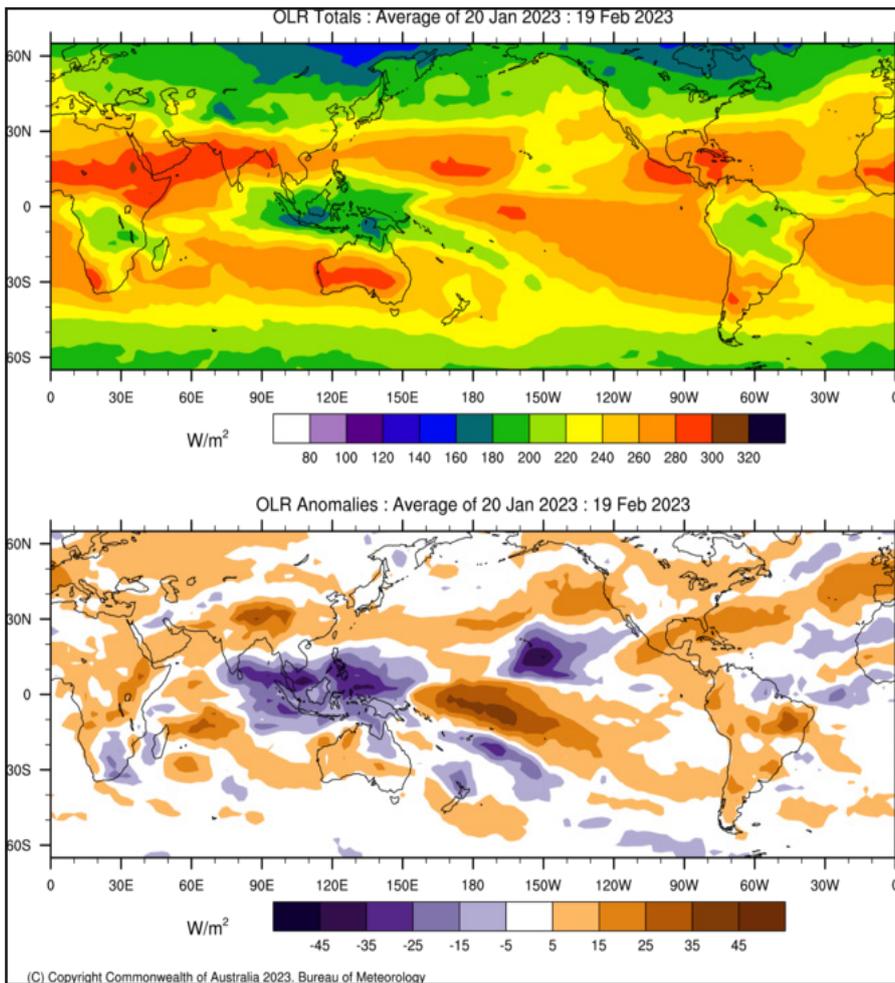
menuju kondisi Netral. Hal tersebut dapat mempengaruhi terjadinya gangguan meteorologis di wilayah Indonesia, termasuk peningkatan potensi curah hujan untuk wilayah Kabupaten Ketapang.

## ANALISIS PERGERAKAN MJO (*Madden Julian Oscillation*)



Berdasarkan gambar diagram fase MJO *realtime* dapat diketahui bahwa kondisi MJO selama akhir bulan Januari bergerak dari kuadran tiga (garis berwarna hijau) dan berakhir di kuadran tujuh di bulan pertengahan Februari (garis berwarna biru). Hal ini mengindikasikan bahwa tinggi curah hujan pada bulan Januari di benua maritim Indonesia tidak berpengaruh secara signifikan oleh kondisi MJO.

## ANALISIS NILAI OLR (*Outgoing Longwave Radiation*)

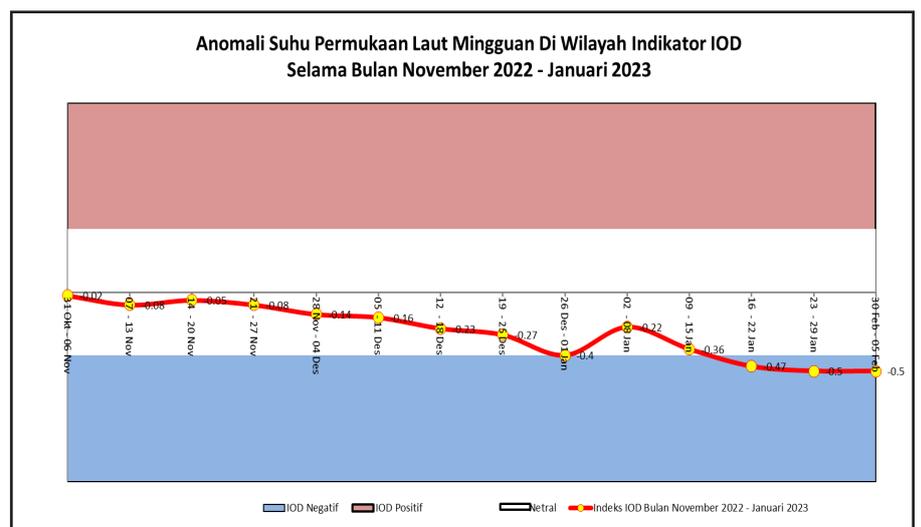


Nilai OLR global selama bulan Januari secara umum berada pada rentang 160 – 300 W/m<sup>2</sup>. Kondisi rata-rata nilai OLR untuk wilayah Indonesia berada pada rentang 180 – 220 W/m<sup>2</sup>. Adanya nilai rata-rata OLR yang cukup tinggi di Indonesia termasuk Kabupaten Ketapang, menyebabkan wilayah Indonesia cenderung memiliki cukup awan konvektif yang berpotensi untuk mendukung terjadinya hujan selama bulan Januari.

Kondisi nilai anomali OLR untuk wilayah Indonesia secara umum berada pada kisaran (-25) – (-5) W/m<sup>2</sup>, sementara untuk wilayah Kalimantan Barat berada pada kisaran (-15) – (-5) W/m<sup>2</sup>. Hal ini menunjukkan bahwa nilai anomali OLR di wilayah Indonesia berada dalam kategori normal.

## ANALISIS NILAI *DIPLOLE MODE*

Dengan memperhatikan grafik di atas menunjukkan bahwa kondisi indeks IOD pada tiga bulan terakhir, yaitu bulan November 2022 sampai dengan Januari 2023 mengalami fluktuasi, namun cenderung berada pada fase netral. Hal tersebut ditandai dengan nilai anomali suhu permukaan laut mingguan di wilayah indikator IOD yang berfluktuasi dalam kondisi netral dengan nilai indeks antara (-0.2) – (-0.5). Di akhir periode dapat dilihat bahwa nilai indeks berada di kondisi IOD Negatif dengan nilai (-0.5). Terjadinya kondisi gangguan meteorologi baik berupa peningkatan maupun penurunan kondisi curah hujan di wilayah Indonesia terlebih khusus Indonesia

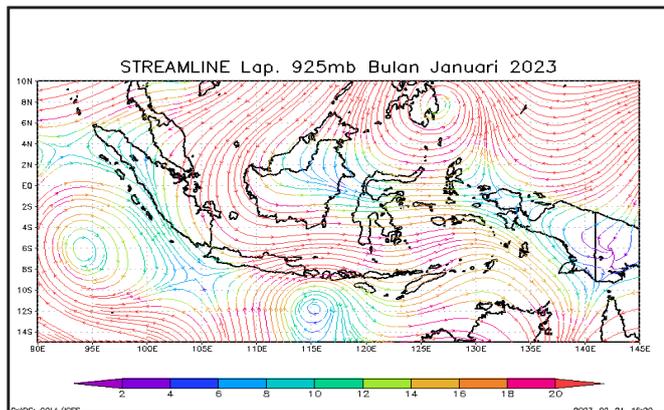


bagian Barat termasuk Kabupaten Ketapang selama bulan Januari sedikit banyak berkaitan dengan fenomena *Dipole Mode*.

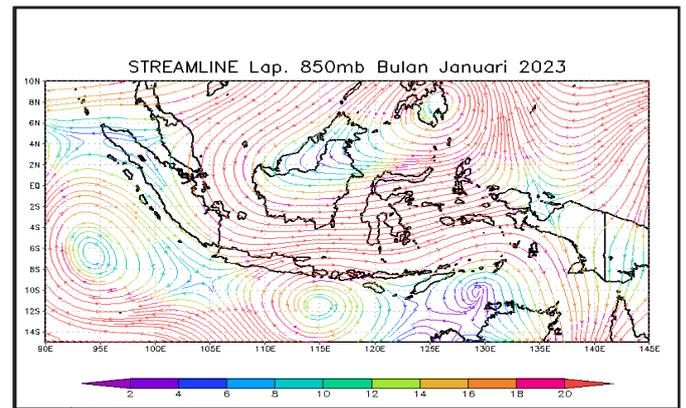
# ANALISIS SKALA REGIONAL BULAN JANUARI 2023

Analisis cuaca dalam skala regional perlu untuk dilakukan untuk mengetahui pengaruh kondisi parameter cuaca dalam skala regional terhadap kondisi cuaca di wilayah Indonesia salah satunya wilayah Provinsi Kalimantan Barat.

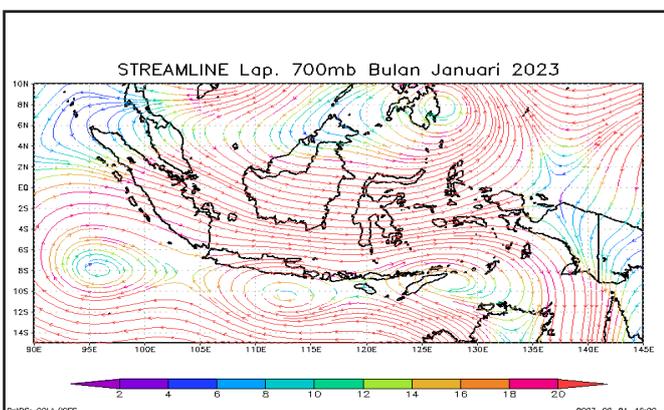
## ANALISIS STREAMLINE



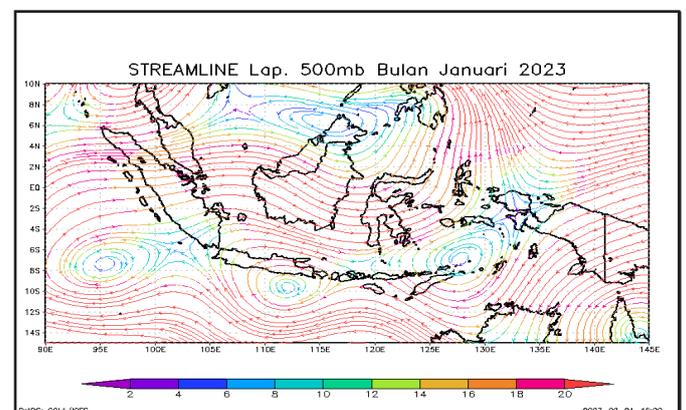
Pada lapisan 925 mb, kondisi angin di wilayah Kalimantan Barat menunjukkan arah angin bergerak dari Utara dengan kecepatan angin rata-rata 16 – 18 km/jam. Pada lapisan ini tidak terdapat pola sirkulasi, wilayah Kabupaten Ketapang hanya dilalui belokan angin yang cukup signifikan dari arah Barat.



Pada Lapisan 850 mb di wilayah Kalimantan Barat menunjukkan angin bertiup dari Barat dengan kecepatan angin rata-rata berkisar antara 14 – 20 km/jam. Sama halnya dengan lapisan 925 mb, pada lapisan ini tidak terdapat pola sirkulasi. Kabupaten Ketapang dilalui belokan angin yang berasal dari arah Barat Laut.



Pada lapisan 700 mb menunjukkan angin masih bergerak dari Barat dengan kecepatan 18 – 20 km/jam. Tidak ada pola signifikan yang terlihat di lapisan ini.

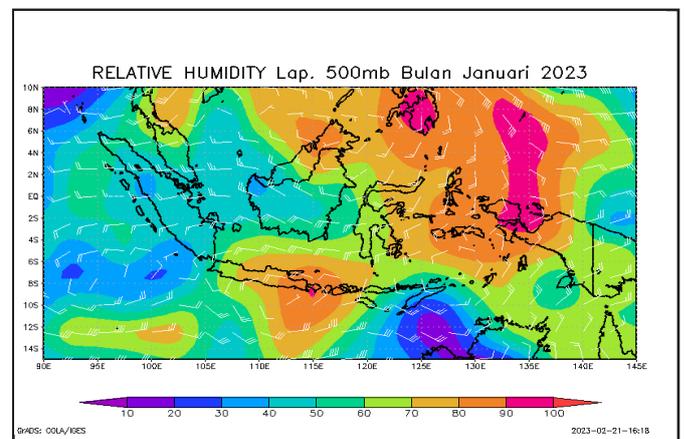
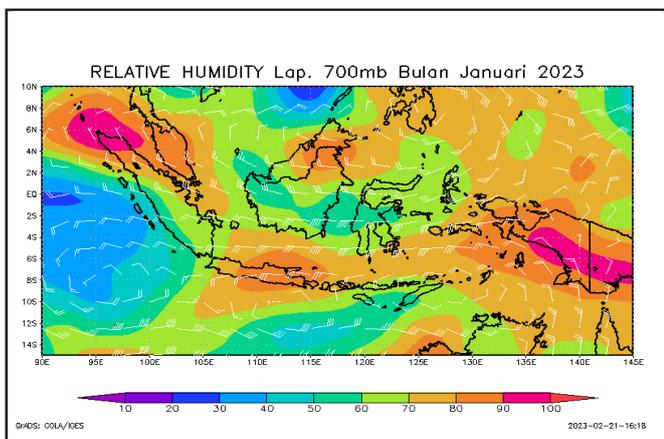
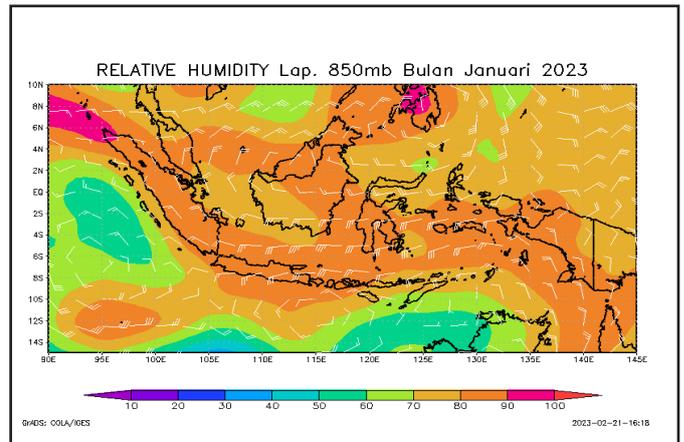
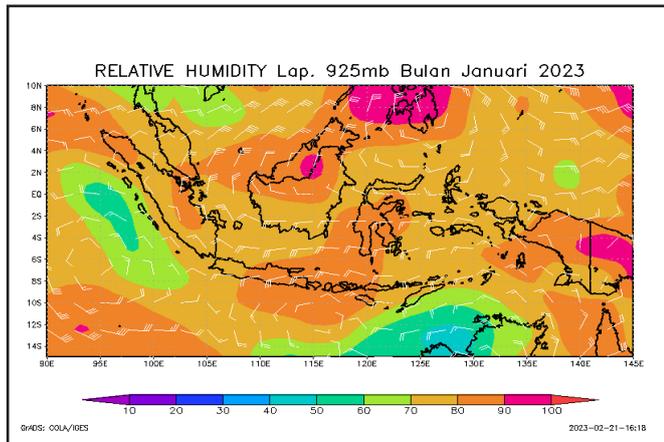


Pada lapisan 500 mb secara umum menunjukkan arah angin bergerak dari arah Barat Laut dengan kecepatan angin rata-rata antara 18 – 20 km/jam. Pada lapisan ini tidak terdapat pola sirkulasi maupun belokan angin yang signifikan.

**KESIMPULAN :** Kondisi angin pada bulan Januari dominan berasal dari arah Barat. Angin yang bertiup cukup kencang di lapisan 925 – 500 mb. Terdapat belokan angin yang cukup signifikan di lapisan 850 mb dan 925 mb. Hal ini dapat mengindikasikan adanya potensi pertumbuhan awan rendah hingga sedang.

## ANALISIS KELEMBAPAN UDARA

Kelembapan udara setiap lapisan ketinggian berpengaruh terhadap kondisi cuaca di permukaan bumi.

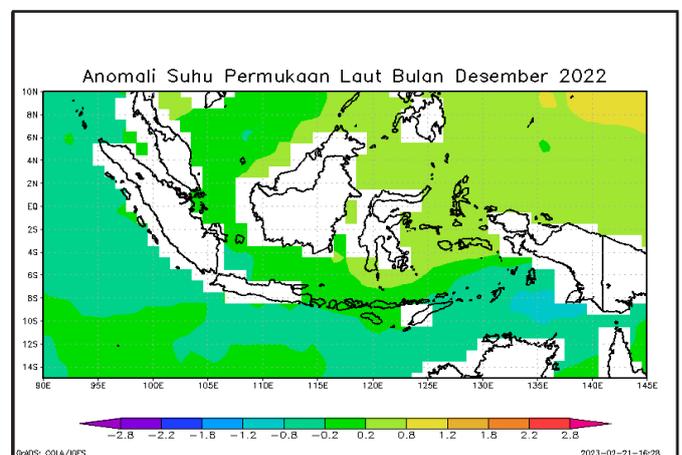
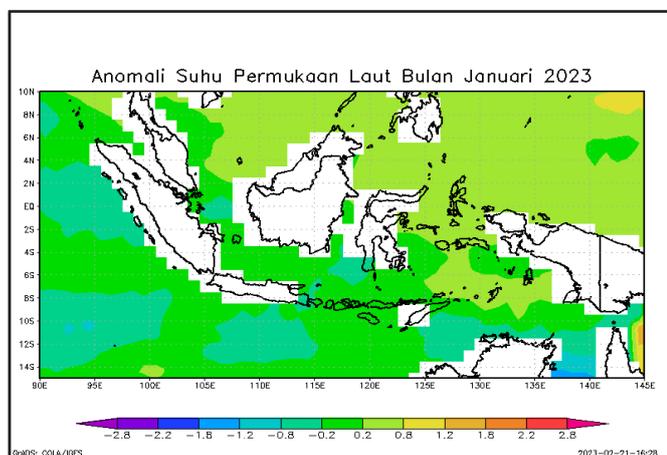
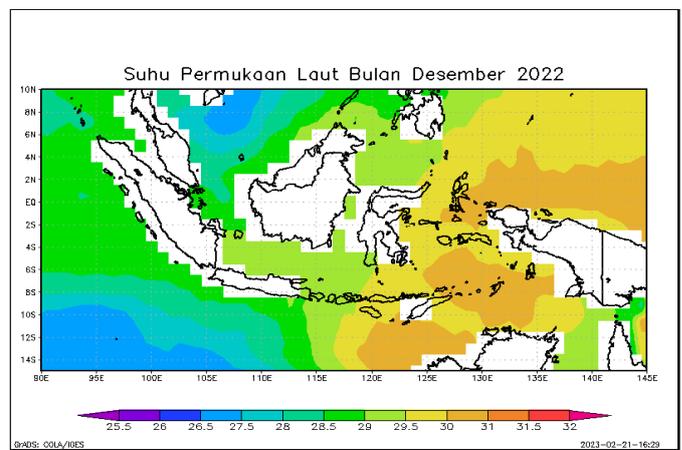
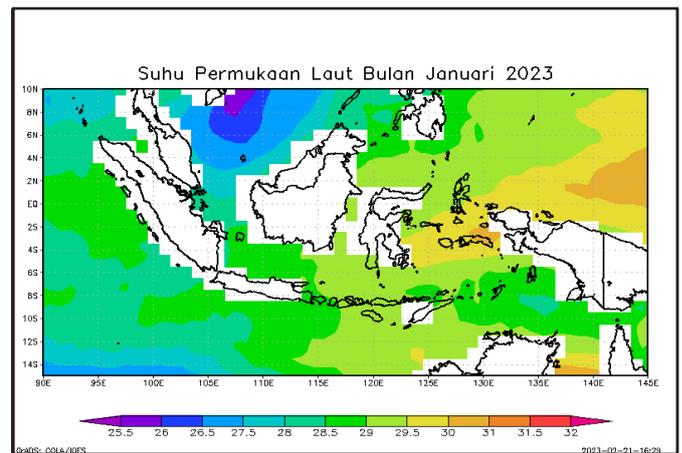


Kondisi kelembapan udara di wilayah Kalimantan Barat selama bulan Januari dari lapisan 925 – 850 mb berada pada rentang nilai 80 – 90 % yang dikategorikan basah. Berdasarkan nilai kelembapan ini, dapat diketahui bahwa jenis-jenis awan yang berpotensi terbentuk di wilayah Kalimantan Barat adalah jenis awan rendah.

## ANALISIS SUHU PERMUKAAN LAUT INDONESIA

Suhu permukaan laut wilayah Indonesia berperan penting dalam mengatur distribusi uap air di wilayah atmosfer Indonesia. Hal ini tidak terlepas dari kondisi wilayah Indonesia yang merupakan wilayah kepulauan yang dikelilingi oleh lautan sehingga lautan berperan cukup penting dalam kontribusi mengendalikan kondisi cuaca di wilayah Indonesia. Selain itu, wilayah Indonesia yang berada pada garis Ekuator menyebabkan intensitas radiasi matahari yang diterima di wilayah ini cukup tinggi sehingga menyebabkan energi panas yang membantu proses penguapan di lautan.

Suhu permukaan laut di wilayah perairan Kalimantan Barat pada bulan Desember dan Januari berada pada rentang 28.5 – 29 °C dan .Tidak terdapat perubahan suhu muka laut yang signifikan di dua bulan tersebut.



Anomali suhu permukaan laut di perairan Kalimantan Barat pada bulan Desember dan Januari berada di rentang nilai 0.2 °C. Anomali tersebut berdasarkan data normal suhu permukaan laut di perairan Kalimantan Barat.

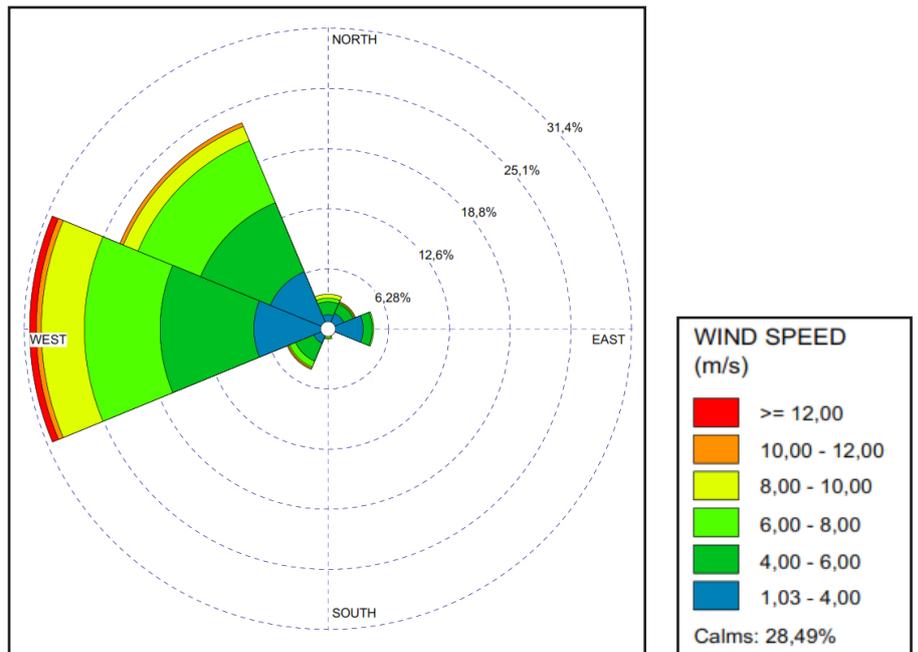
**KESIMPULAN :** Kondisi suhu permukaan laut perairan Indonesia termasuk perairan Kalimantan Barat di bulan Januari 2023 cenderung sama dengan bulan sebelumnya dan berada di kategori cukup hangat, hal ini mengindikasikan bahwa kapasitas suhu permukaan laut perairan Indonesia memberikan kontribusi yang cukup signifikan dalam proses pembentukan awan konvektif dan suplai uap air di wilayah atmosfer Indonesia termasuk wilayah Kabupaten Ketapang, Kalimantan Barat.

# ANALISIS SKALA LOKAL BULAN JANUARI 2023

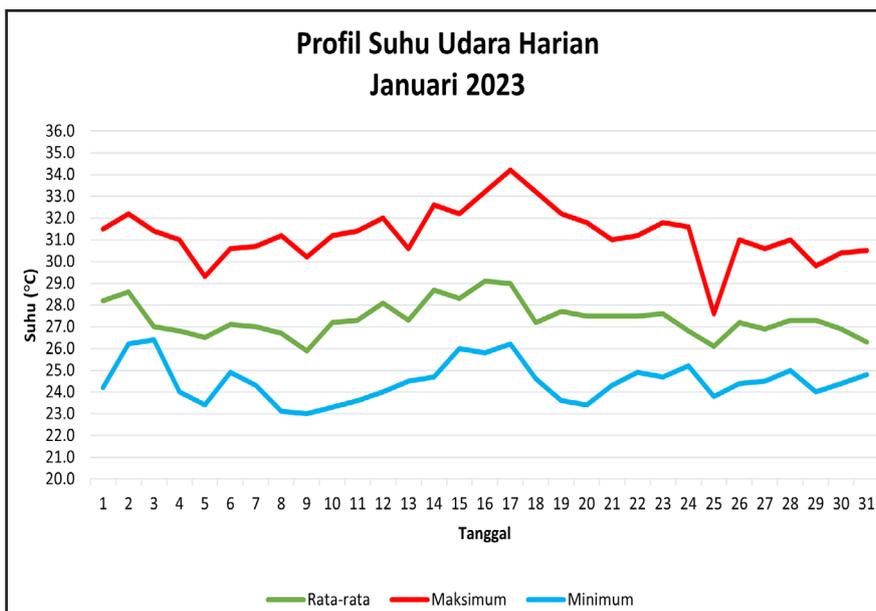
Analisis cuaca skala lokal diperlukan untuk mengetahui kondisi cuaca dominan yang terjadi pada suatu wilayah seperti Kabupaten Ketapang.

## ANGIN

Pengolahan data angin di wilayah Kabupaten Ketapang bulan Januari 2023 menunjukkan bahwa dominasi kondisi angin berasal dari arah Barat dengan presentase sebesar 32.4 % dan kecepatan 7 – 12 km/jam. Kecepatan angin dominan *calm* dengan presentase 28.5 %, sedangkan kecepatan angin maksimum yang tercatat pada bulan Januari sebesar 30 knots atau 56 km/jam terjadi pada tanggal 3 Januari 2023.



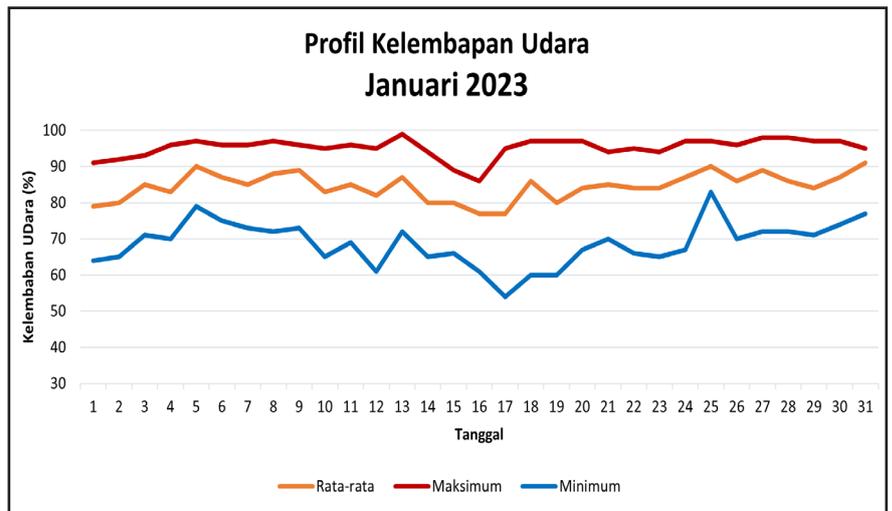
## SUHU UDARA



Rata-rata suhu udara harian yang tercatat pada bulan Januari 2023 di Stasiun Meteorologi Rahadi Oesman Ketapang berkisar antara 25.9 – 29.1 °C. Suhu udara tertinggi harian yang terjadi antara pukul 10.00 – 15.00 WIB berkisar antara 27.6 – 34.2 °C, sedangkan suhu udara terendah harian terjadi antara pukul 03.00 – 07.00 WIB yang berkisar antara 23.0 – 26.4 °C. Suhu udara maksimum tertinggi pada bulan Januari 2023 terjadi pada tanggal 17 Januari 2023, sedangkan suhu udara minimum terendah terjadi pada tanggal 9 Januari 2023.

## KELEMBAPAN UDARA

Kelembapan udara rata-rata harian yang tercatat di Stasiun Meteorologi Rahadi Oesman Ketapang pada bulan Januari 2023 berkisar antara 77.0 – 91.0 %. Kelembapan udara maksimum harian bulan Januari 2023 berkisar antara 86 – 99 % dengan kelembapan tertinggi tercatat pada tanggal 13 Januari 2023, sedangkan kelembapan udara minimum harian yang tercatat berkisar antara 54 – 83 % dengan kelembapan udara terendah tercatat pada tanggal 17 Januari 2023.



## JARAK PANDANG MENDATAR

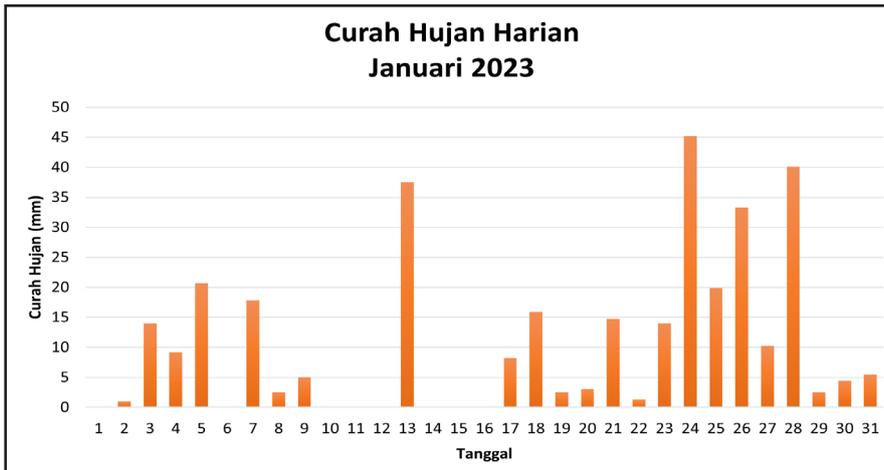


Jarak pandang mendatar pada bulan Januari 2023 pada pukul 06.00 – 18.00 WIB yang tercatat di Stasiun Meteorologi Rahadi Oesman Ketapang secara umum di atas 6 km dan pada pukul 19.00 – 05.00 WIB secara umum di bawah 6 km.

Jarak pandang terendah pada bulan Januari 2023 tercatat 100 meter pada tanggal 13 dan 25 Januari 2023 akibat terjadinya udara kabur dan hujan lebat yang disertai petir.



## CURAH HUJAN



Jumlah curah hujan harian pada bulan Januari 2023 sebanyak 328 mm, dengan 24 hari hujan. Curah hujan tertinggi tercatat pada tanggal 24 Januari 2023 dengan jumlah 45 mm. Potensi terjadinya hujan dengan intensitas rendah hingga lebat yang dapat disertai petir/guntur dan angin kencang dengan durasi singkat masih berlaku untuk wilayah Kabupaten Ketapang.

## KEJADIAN CUACA

Kondisi cuaca yang terjadi pada Januari 2023 yaitu, cerah, berawan, guntur, hujan, dan kabut. Tercatat 8 hari kejadian guntur, 24 hari kejadian hujan dengan intensitas ringan hingga lebat, 1 kali kejadian kilat dan 1 kali kejadian udara kabur.



## KALENDER CUACA

Kalender Cuaca Januari 2023

MINGGU			SENIN			SELASA			RABU			KAMIS			JUMAT			SABTU			
<b>1</b>	Cuaca	RH (%)	<b>2</b>	Cuaca	RH (%)	<b>3</b>	Cuaca	RH (%)	<b>4</b>	Cuaca	RH (%)	<b>5</b>	Cuaca	RH (%)	<b>6</b>	Cuaca	RH (%)	<b>7</b>	Cuaca	RH (%)	
Suhu (°C)			Suhu (°C)	Hujan		Suhu (°C)	Guntur	RH (%)													
32	97	32	98	31	97	33	97	33	96	31	98	32	98	32	98	31	98	31	Hujan	97	
24	69	24	67	24	67	24	72	24	61	24	70	25	66	24	66	24	66	24	Hujan	71	
<b>8</b>	Cuaca	RH (%)	<b>9</b>	Cuaca	RH (%)	<b>10</b>	Cuaca	RH (%)	<b>11</b>	Cuaca	RH (%)	<b>12</b>	Cuaca	RH (%)	<b>13</b>	Cuaca	RH (%)	<b>14</b>	Cuaca	RH (%)	
Suhu (°C)	Guntur		Suhu (°C)	Guntur		Suhu (°C)			Suhu (°C)			Suhu (°C)			Suhu (°C)	Guntur		Suhu (°C)	Kilat		
32	97	31	98	32	97	32	97	32	97	32	96	30	96	30	95	31	95	31	97	97	
25	69	23	73	24	66	25	66	24	66	24	68	24	68	24	73	24	73	24	70	70	
<b>15</b>	Cuaca	RH (%)	<b>16</b>	Cuaca	RH (%)	<b>17</b>	Cuaca	RH (%)	<b>18</b>	Cuaca	RH (%)	<b>19</b>	Cuaca	RH (%)	<b>20</b>	Cuaca	RH (%)	<b>21</b>	Cuaca	RH (%)	
Suhu (°C)			Suhu (°C)			Suhu (°C)	Guntur		Suhu (°C)	Guntur		Suhu (°C)	Guntur		Suhu (°C)	Hujan		Suhu (°C)	Hujan		
31	96	29	98	30	95	33	94	33	94	33	97	33	97	33	96	32	96	32	95	95	
24	72	24	74	24	63	25	63	25	52	24	61	24	61	24	68	25	68	25	65	65	
<b>22</b>	Cuaca	RH (%)	<b>23</b>	Cuaca	RH (%)	<b>24</b>	Cuaca	RH (%)	<b>25</b>	Cuaca	RH (%)	<b>26</b>	Cuaca	RH (%)	<b>27</b>	Cuaca	RH (%)	<b>28</b>	Cuaca	RH (%)	
Suhu (°C)	Hujan		Suhu (°C)	Hujan		Suhu (°C)			Suhu (°C)			Suhu (°C)			Suhu (°C)	Hujan		Suhu (°C)	Hujan		
32	96	27	94	31	86	32	84	32	84	32	91	34	91	34	91	33	91	33	86	86	
24	70	23	73	25	63	26	62	26	62	26	64	27	64	27	61	26	61	26	65	65	
<b>29</b>	Cuaca	RH (%)	<b>30</b>	Cuaca	RH (%)	<b>31</b>	Cuaca	RH (%)													
Suhu (°C)	Hujan		Suhu (°C)	Hujan		Suhu (°C)	Hujan														
31	79	32	82	32	84	32	84	32													
26	63	25	59	25	61	25	61	25													

## TITIK PANAS (*Hotspot*)

Titik panas merupakan salah satu indikator adanya suhu yang relatif tinggi di suatu wilayah terhadap lingkungannya berdasarkan ambang batas suhu tertentu yang terpantau oleh satelit penginderaan jauh.

TITIK PANAS PERKECAMATAN DI KABUPATEN KETAPANG					
No	Nama Kecamatan	Tingkat Kepercayaan (%)			Jumlah
		Rendah	Sedang	Tinggi	
1	Air Upas	0	0	0	0
2	Benua Kayong	0	0	0	0
3	Delta Pawan	0	0	0	0
4	Hulu Sungai	0	3	0	3
5	Jelai Hulu	0	4	0	4
6	Kendawangan	0	6	0	6
7	Manis Mata	3	20	1	24
8	Marau	0	2	0	2
9	Matan Hilir Selatan	0	3	0	3
10	Matan Hilir Utara	0	2	0	2
11	Muara Pawan	0	0	0	0
12	Nanga Tayap	0	3	0	3
13	Pemahan	0	1	0	1
14	Sandai	0	1	0	1
15	Simpang Dua	0	0	0	0
16	Simpang Hulu	0	2	0	2
17	Singkup	0	0	0	0
18	Sungai Laur	0	5	0	5
19	Sungai Melayu Rayak	0	1	0	1
20	Tumbang Titi	0	2	0	2
<b>JUMLAH</b>		<b>3</b>	<b>55</b>	<b>1</b>	<b>59</b>

Titik panas yang terjadi pada bulan Desember 2022 di wilayah Kabupaten Ketapang tercatat sebanyak 59 titik dengan tingkat kepercayaan rendah hingga tinggi.

Jumlah titik panas tersebar di empat belas kecamatan Kabupaten Ketapang. Lokasi dengan titik panas terbanyak berada di Kecamatan Manis Mata dengan titik panas tercatat sebanyak 24 titik dengan 3 titik tingkat kepercayaan rendah, 20 titik tingkat kepercayaan sedang dan 1 titik tingkat kepercayaan tinggi.



Titik panas terbanyak yang tercatat dalam satu hari terjadi pada tanggal 12 Januari 2023 dengan jumlah 14 titik dengan tingkat kepercayaan sedang.

TITIK PANAS PERKECAMATAN DI KABUPATEN KAYONG UTARA					
No	Nama Kecamatan	Tingkat Kepercayaan (%)			Jumlah
		Rendah	Sedang	Tinggi	
1	Pulau Maya	0	1	0	1
2	Pulau Karimata	0	1	0	1
3	Seponti	0	0	0	0
4	Simpang Hilir	0	2	0	2
5	Sukadana	0	0	0	0
6	Teluk Batang	0	0	0	0
<b>JUMLAH</b>		<b>0</b>	<b>4</b>	<b>0</b>	<b>4</b>

Pada bulan Januari titik panas yang terjadi di wilayah Kabupaten Kayong Utara tercatat sebanyak 4 titik dengan tingkat kepercayaan sedang.

Jumlah titik panas tersebar di tiga kecamatan Kabupaten Kayong Utara. Lokasi dengan titik panas terbanyak berada di Kecamatan Simpang Hilir dengan titik panas tercatat sebanyak 2 titik dengan tingkat kepercayaan sedang.



Titik panas terbanyak yang tercatat dalam satu hari terjadi pada tanggal 16 Januari 2023 dengan jumlah 2 titik dengan tingkat kepercayaan sedang.

Potensi titik panas dan potensi curah hujan selalu berkaitan, oleh sebab itu potensi titik panas harus terus dipantau walaupun terjadi peningkatan potensi curah hujan yang terjadi. Begitu pun sebaliknya, ketika terjadi penurunan potensi curah hujan akan berdampak langsung terhadap peningkatan terjadinya kebakaran lahan.

# KEJADIAN CUACA EKSTREM BULAN JANUARI 2023

## Stasiun Meteorologi Rahadi Oesman Ketapang

DASARIAN I : NIHIL

DASARIAN II : NIHIL

DASARIAN III : NIHIL

HUJAN LEBAT-  
SANGAT LEBAT

Di atas 50 mm



ANGIN KENCANG

Di atas 46.2 km/jam

DASARIAN I : NIHIL

DASARIAN II : NIHIL

DASARIAN III : 24 Jan 2023

Tercatat : (46.3 km/jam)

DASARIAN I : NIHIL

DASARIAN II : NIHIL

DASARIAN III : NIHIL

SUHU EKSTREM

Di atas 35 °C



JARAK PANDANG

Di bawah 1 Km

DASARIAN I : NIHIL

DASARIAN II : 13 Jan 2023

Tercatat : (100 meter)

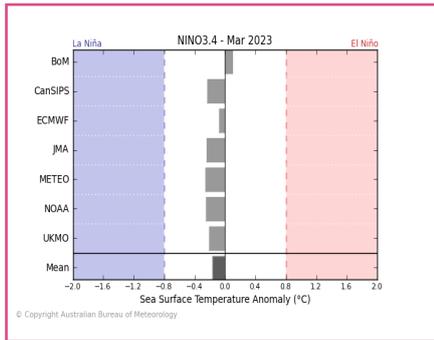
DASARIAN III : 25 Jan 2023

Tercatat : (100 meter)

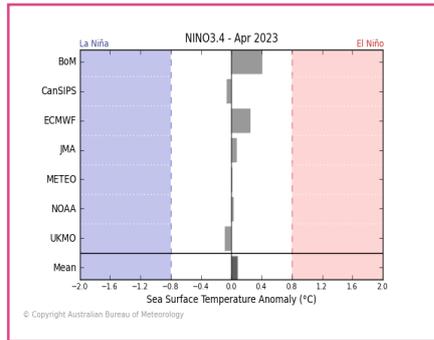
# PROSPEK CUACA TIGA BULAN KEDEPAN

Prospek atau prakiraan cuaca tiga bulan ke depan merupakan gambaran hasil prakiraan kondisi cuaca bulanan selama periode tiga bulan yakni bulan Maret – Mei 2023. Gambaran prospek cuaca tersebut didasarkan pada prakiraan.

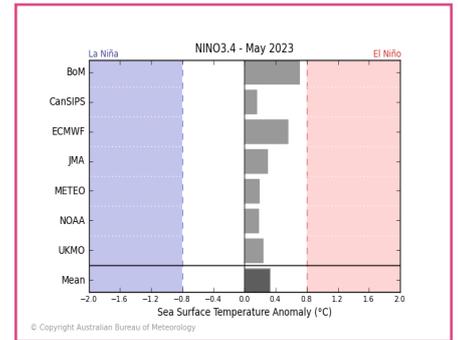
## PRAKIRAAN ENSO



Bulan Maret 2023, Prospek ENSO secara umum (mean) diprakirakan dalam kondisi netral dengan kisaran anomali SPL Nino 3.4 (0.0) – (-0.20) °C..



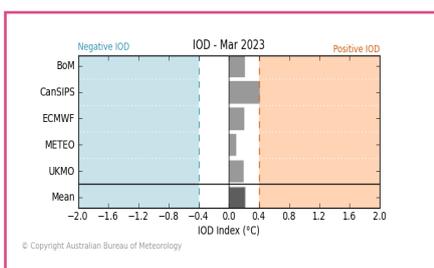
Bulan April 2023, Prospek ENSO secara umum (mean) diprakirakan dalam kondisi netral dengan anomali SPL nino 3.4 berada pada rentang 0.0 – (-0.10) °C.



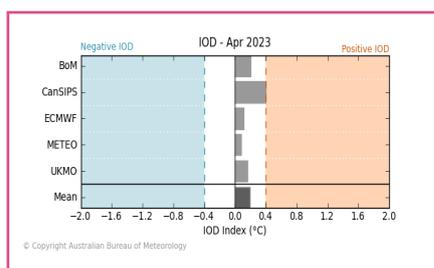
Bulan Mei 2023 keadaan ENSO diprakirakan menunjukkan kondisi Netral dengan nilai anomali SPL Nino 3.4 yakni antara 0.0 – (0.25) °C.

**KESIMPULAN :** Keadaan ENSO selama tiga bulan ke depan yakni Maret – Mei 2023 diprakirakan dalam keadaan netral. Hal ini menandakan bahwa terjadinya perubahan cuaca baik berupa peningkatan curah hujan maupun penurunan curah hujan di wilayah Kabupaten Ketapang selama bulan Maret – Mei 2023 tidak berkaitan dengan fenomena ENSO berupa La Nina maupun El Nino.

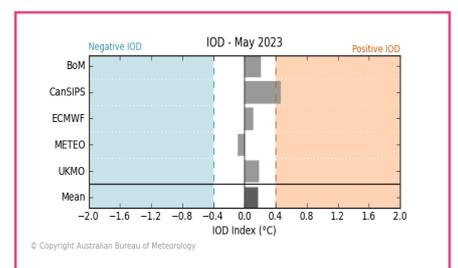
## PRAKIRAAN IOD



Bulan Maret 2023 diprakirakan menunjukkan kondisi netral, yang mana ditandai dengan indeks IOD berada pada rentang 0.0 – (0.22) °C.



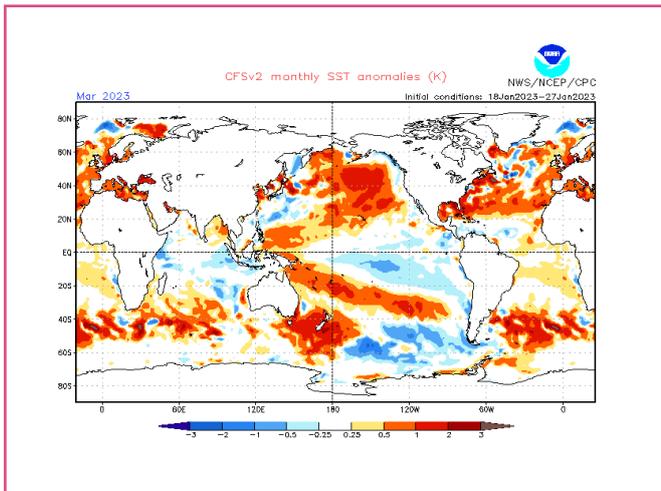
Bulan April 2023 secara umum (mean) bertahan menunjukkan kondisi netral, yang mana ditandai dengan nilai indeks IOD berada pada kisaran (0.0) – (0.20) °C.



Bulan Mei 2023, kondisi indeks IOD secara umum (mean) menunjukkan indeks kondisi netral dengan nilai indeks IOD berada pada kisaran 0.0 – (-0.18) °C.

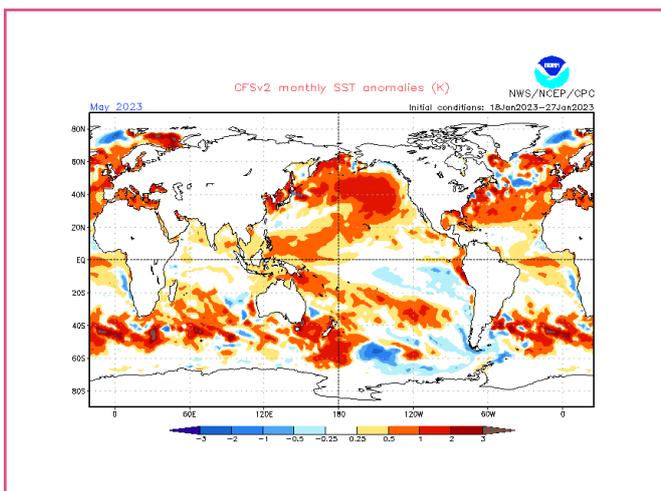
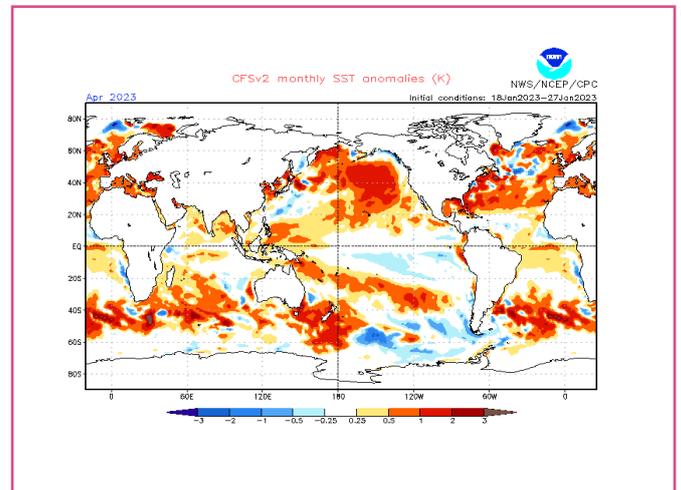
**KESIMPULAN :** Prospek kondisi indeks IOD selama bulan Maret – Mei 2023 ke depan diprakirakan dalam kondisi netral. Hal tersebut mengindikasikan bahwa selama bulan Maret – Mei 2023 ke depan terjadinya gangguan cuaca berupa peningkatan atau penurunan curah hujan di wilayah Ketapang tidak berkaitan dengan Fenomena IOD berupa *Dipole Mode* Positif atau *Dipole Mode* Negatif.

## PRAKIRAAN SUHU PERMUKAAN LAUT



Suhu permukaan Laut perairan Samudera Pasifik bagian tengah, perairan Kabupaten Ketapang dan perairan Samudera Hindia bagian timur untuk bulan Maret 2023 dalam keadaan dingin. Hal ini mengindikasikan bahwa selama bulan Maret 2023 anomali SPL Samudera Pasifik, perairan Kabupaten Ketapang dan Samudera Hindia bagian timur tidak berkontribusi terhadap pertumbuhan awan hujan (konvektif) di wilayah Kabupaten Ketapang. Hal tersebut dikarenakan laju penguapan permukaan lautnya melemah.

Suhu permukaan laut (SPL) perairan Samudera Pasifik bagian tengah selama bulan April 2023 diperkirakan dalam keadaan dingin dan wilayah perairan Samudera Hindia dalam keadaan normal. Sementara, perairan Kabupaten Ketapang diperkirakan dalam keadaan hangat sel. Hal ini menunjukkan bahwa selama bulan April 2023, anomali SPL wilayah perairan Samudera Pasifik bagian tengah dan Samudera Hindia bagian timur diperkirakan tidak berkontribusi terhadap pembentukan awan hujan (konvektif) di wilayah Kabupaten Ketapang. Sementara untuk wilayah perairan Kabupaten Ketapang anomali SPL cukup mampu meningkatkan laju penguapan dalam proses pembentukan awan hujan (konvektif) di wilayah Kabupaten Ketapang.

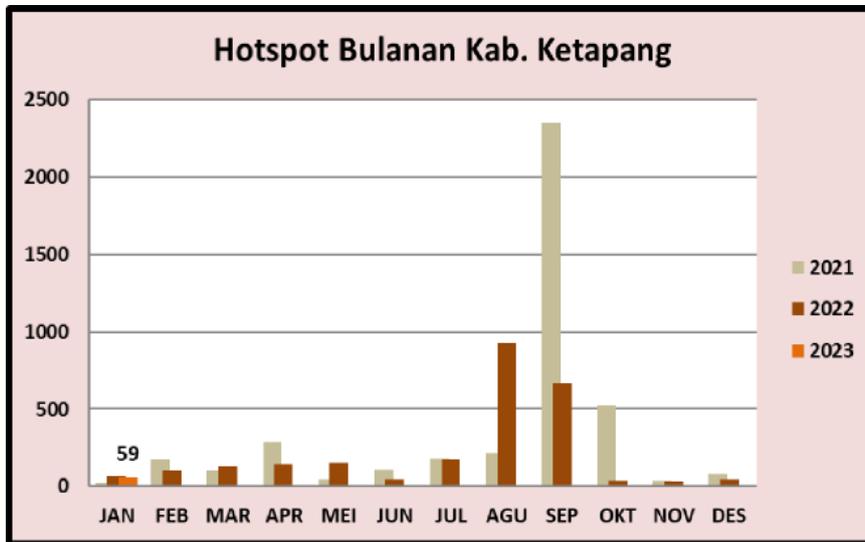


Suhu permukaan laut (SPL) perairan Samudera Pasifik bagian tengah untuk bulan Mei 2023 dalam keadaan dingin dan anomali SPL perairan Samudera Hindia bagian timur dalam keadaan normal. Sementara, untuk wilayah perairan Kabupaten Ketapang dalam keadaan cukup hangat selama bulan Mei 2023 ke depan. Hal ini mengindikasikan bahwa selama bulan Mei 2023 anomali SPL wilayah perairan Samudera Pasifik bagian tengah dan Samudera Hindia bagian timur tidak berkontribusi terhadap pembentukan awan, sementara wilayah perairan Kabupaten Ketapang diperkirakan cukup berkontribusi dalam pertumbuhan awan hujan (konvektif) di wilayah Kabupaten Ketapang selama bulan Mei 2023 ke depan.

**KESIMPULAN :** Secara umum dapat dikatakan bahwa selama periode Maret – Mei 2023 ke depan kondisi anomali suhu permukaan laut wilayah perairan Kabupaten Ketapang atau perairan lokal Kabupaten Ketapang diperkirakan cukup hangat sehingga mampu meningkatkan potensi laju penguapan permukaan laut yang berpeluang berkontribusi terhadap pembentukn awan hujan (konvektif) selama periode bulan Maret – Mei 2023 .Sementara anomali SPL Samudera Pasifik bagian tengah dan Samudera Hindia bagian timur tidak terlalu berpengaruh selama periode tersebut dalam pembentukan awan hujan di wilayah Kabupaten.

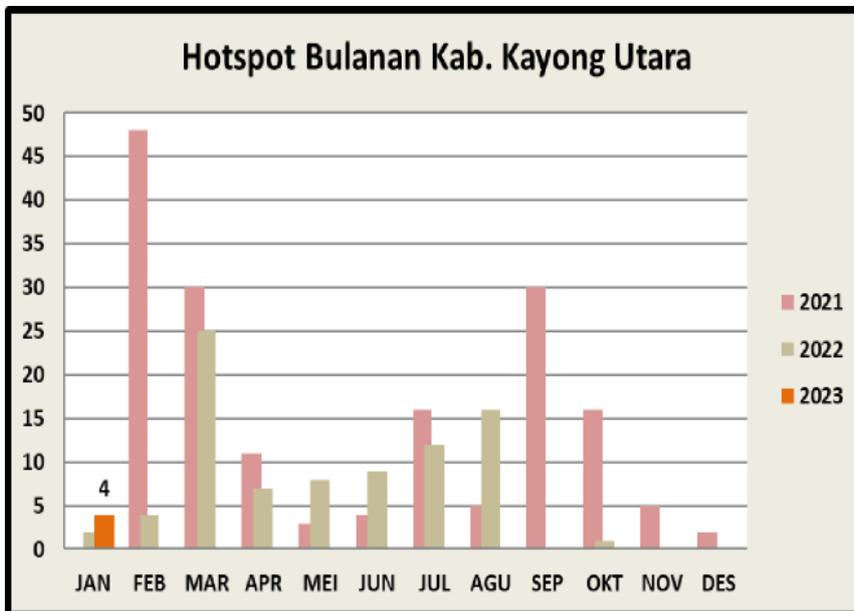
## POTENSI KEMUDAHAN KEBAKARAN HUTAN DAN LAHAN

Wilayah Kabupaten Ketapang dan Kabupaten Kayong Utara merupakan bagian dari Provinsi Kalimantan Barat yang sangat berpotensi terjadinya karhutla sehingga pemantauan sangat perlu dilakukan.



Pemantauan titik panas di wilayah Kabupaten Ketapang bulan Januari tercatat sebanyak 59 titik. Nilai ini menunjukkan peningkatan dari bulan sebelumnya, akibat tidak ada hujan selama delapan hari yang terjadi dan didominasi cuaca berawan di wilayah Kabupaten Ketapang sehingga potensi titik panas meningkat. Hujan masih akan berpotensi terjadi pada bulan Februari hingga bulan Mei 2023 dengan dominasi cuaca berawan hingga hujan ringan. Terkait hujan yang masih berpotensi terjadi di bulan Februari hingga Mei 2023,

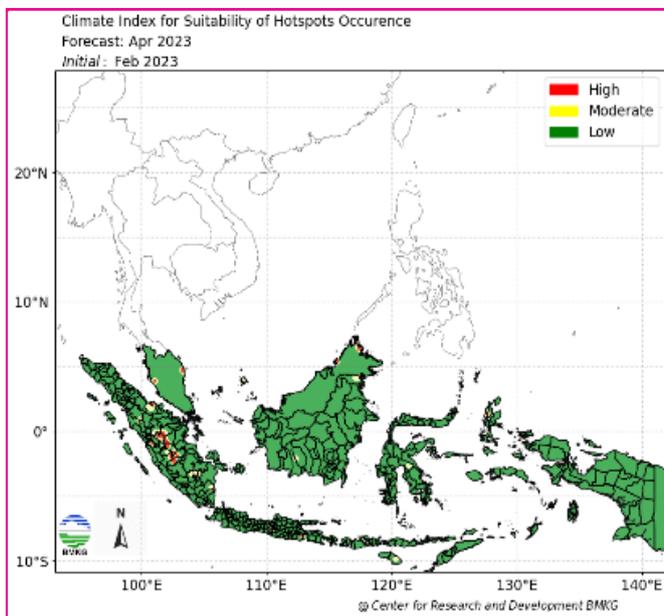
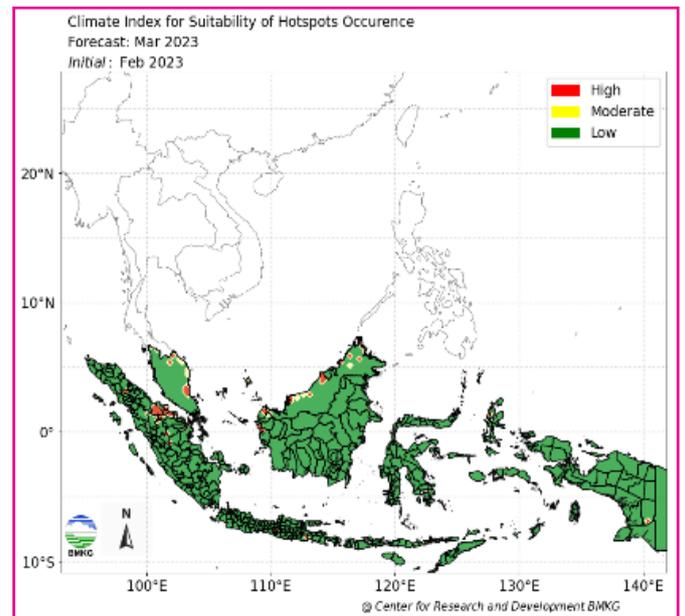
akan menurunkan potensi titik panas yang dapat berdampak pada karhutla, tetapi tetap perlu adanya pengamatan, pemantauan, dan mitigasi terkait titik panas yang dapat berpotensi sebagai indikasi terjadinya karhutla karena intensitas hujan diperkirakan akan menurun. Juga pengawasan perlu dilakukan terkait jika terdapat beberapa hari tidak terjadinya hujan dengan kondisi cerah berawan pada bulan Februari – Mei 2023 dan prakiraan menurunnya curah hujan di bulan Mei 2023.



Terdapat 4 titik panas yang terdeteksi di wilayah Kabupaten Kayong Utara pada bulan Januari 2023. Curah hujan yang terjadi berperan penting dalam membuat lahan sukar terbakar, tetapi adanya beberapa hari tidak terjadi hujan di wilayah Kabupaten Kayong Utara menyebabkan meningkatnya nilai titik panas. Curah hujan di wilayah Kabupaten Kayong Utara pada bulan Februari 2023 diperkirakan masih terjadi hingga bulan April 2023 dengan intensitas ringan hingga lebat, tetapi menurun di bulan Mei 2023. Hal ini berakibat pada masih adanya potensi karhutla pada bulan-bulan tersebut.

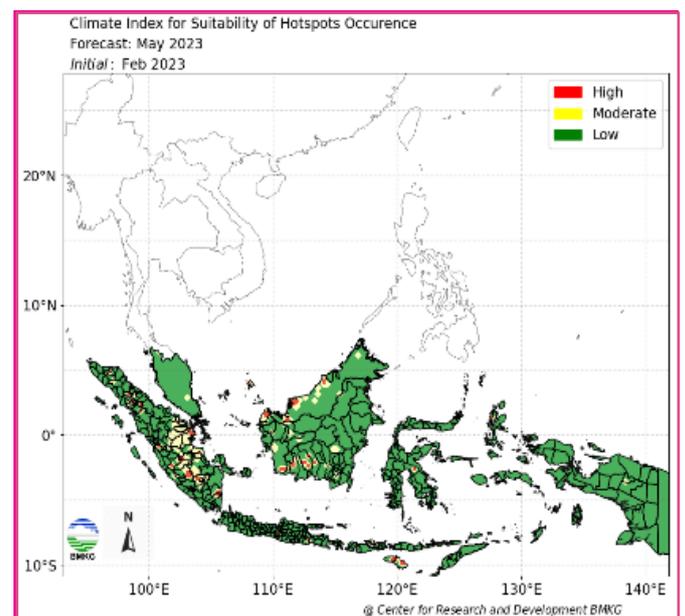
Prakiraan potensi adanya hotspot (titik panas) pada suatu wilayah dapat diperkirakan berdasarkan indeks klimatologi pada suatu wilayah. Prakiraan kemungkinan adanya hotspot dibagi menjadi tiga kategori yaitu *high* (tinggi), *moderate* (menengah), dan *low* (Rendah). Prakiraan potensi adanya titik panas untuk tiga bulan kedepan dapat dijelaskan sebagai berikut.

Potensi hotspot (titik panas) untuk wilayah Kabupaten Ketapang dan Kayong Utara pada bulan Maret 2023 menunjukkan potensi dengan kategori rendah. Pemantauan dan pencegahan tentang titik panas agar dapat terus dilaksanakan dan perlu diperhatikan saat terdapat beberapa hari tanpa hujan yang didominasi cuaca cerah berawan.



Potensi hotspot (titik panas) untuk wilayah Kabupaten Ketapang dan Kayong Utara pada bulan April 2023 menunjukkan potensi dengan kategori rendah. Kewaspadaan pemantauan dan pencegahan tentang titik panas agar dapat terus ditingkatkan mengingat prakiraan masih berpotensi mengalami hujan dan perlu diperhatikan saat terdapat beberapa hari tanpa hujan yang didominasi cuaca cerah berawan.

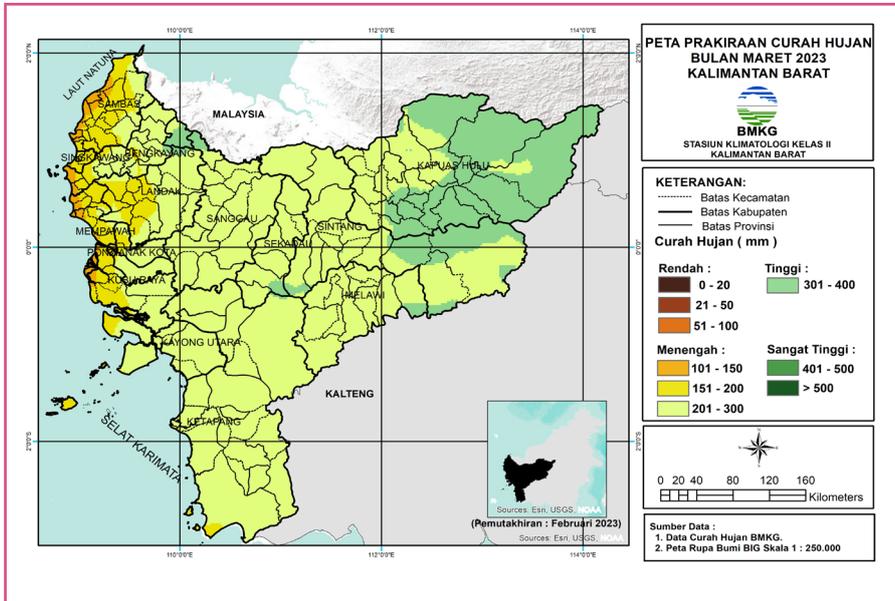
Potensi hotspot (titik panas) untuk wilayah Kabupaten Ketapang dan Kayong Utara pada bulan Mei 2023 menunjukkan potensi dengan kategori rendah hingga tinggi. Hal ini terkait potensi hujan yang menurun pada bulan Mei 2023. Himbauan agar kegiatan pemantauan, pencegahan, dan antisipasi tentang titik panas agar dapat terus dilaksanakan.



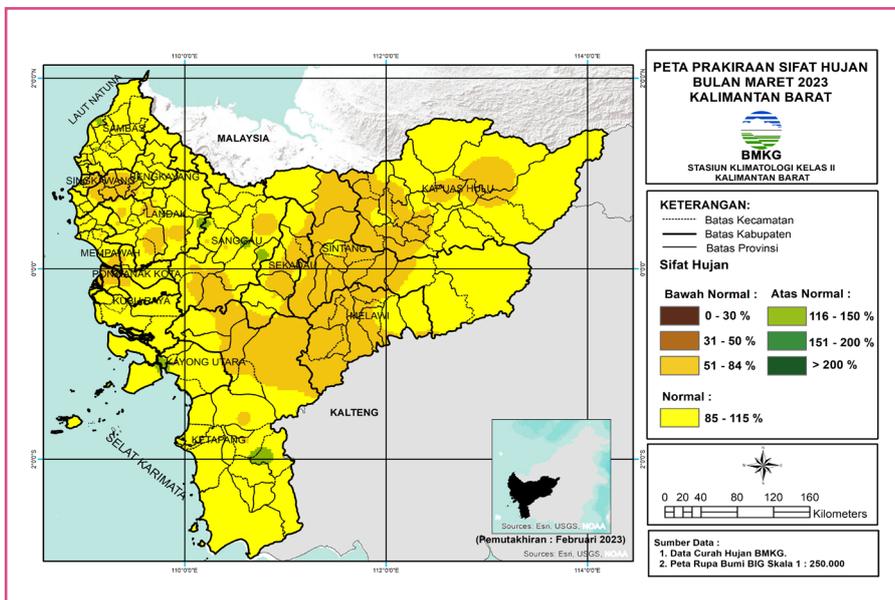
Prakiraan curah hujan dikategorikan menjadi empat, yaitu rendah (di bawah 100 mm), menengah (101 mm - 300 mm), tinggi (301 mm - 400 mm), dan sangat tinggi (401 mm - lebih dari 500 mm).

Prakiraan sifat hujan dikategorikan menjadi tiga, yaitu bawah normal, normal, dan atas normal.

## PRAKIRAAN CURAH HUJAN DAN SIFAT HUJAN BULAN MARET 2023



Prakiraan curah hujan pada wilayah Kalimantan Barat bulan Maret 2023 menunjukkan potensi curah hujan yang terjadi sebesar 101– 400 mm dengan kategori menengah hingga tinggi.



Prakiraan sifat hujan wilayah Kalimantan Barat bulan Maret 2023 menunjukkan sifat hujan bawah normal hingga atas normal (31 – 200 %) terhadap nilai normalnya.

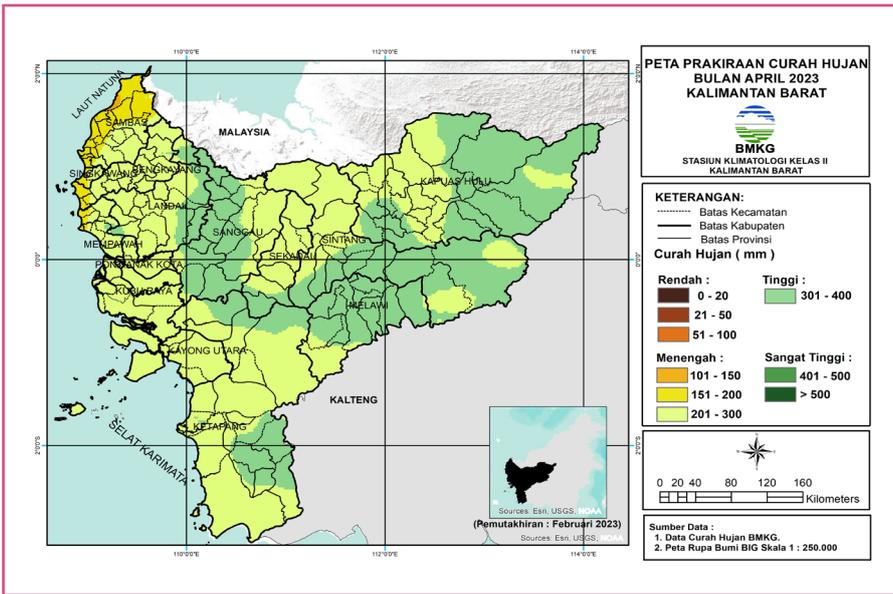
No	Nama Kecamatan	Curah Hujan (mm)	Kategori	Sifat Hujan
1	Air Upas	201 – 300	Menengah	Normal
2	Benua Kayong	201 – 300	Menengah	Normal
3	Delta Pawan	201 – 300	Menengah	Normal
4	Hulu Sungai	201 – 400	Menengah-Tinggi	Bawah Normal- Normal
5	Jelai Hulu	201 – 300	Menengah	Normal- Atas Normal
6	Kendawangan	151 – 200	Menengah	Normal
7	Manismata	201 – 300	Menengah	Normal
8	Marau	201 – 300	Menengah	Normal- Atas Normal
9	Matan Hilir Selatan	201 – 300	Menengah	Normal
10	Matan Hilir Utara	201 – 300	Menengah	Normal
11	Muara Pawan	201 – 300	Menengah	Normal
12	Nanga Tayap	201 – 300	Menengah	Bawah Normal- Normal
13	Pemahan	201 – 300	Menengah	Bawah Normal- Normal
14	Sandai	201 – 300	Menengah	Bawah Normal- Normal
15	Simpang Dua	201 – 300	Menengah	Bawah Normal- Normal
16	Simpang Hulu	201 – 300	Menengah	Bawah Normal- Normal
17	Singkup	201 – 300	Menengah	Normal
18	Sungai Laur	201 – 300	Menengah	Bawah Normal
19	Sungai Melayu Rayak	201 – 300	Menengah	Normal
20	Tumbang Titi	201 – 300	Menengah	Bawah Normal- Atas Normal

Curah hujan bulan Maret 2023 di wilayah Kabupaten Ketapang diperkirakan berkisar antara 201 – 400 mm dengan kategori menengah hingga tinggi dan bersifat bawah normal hingga atas normal.

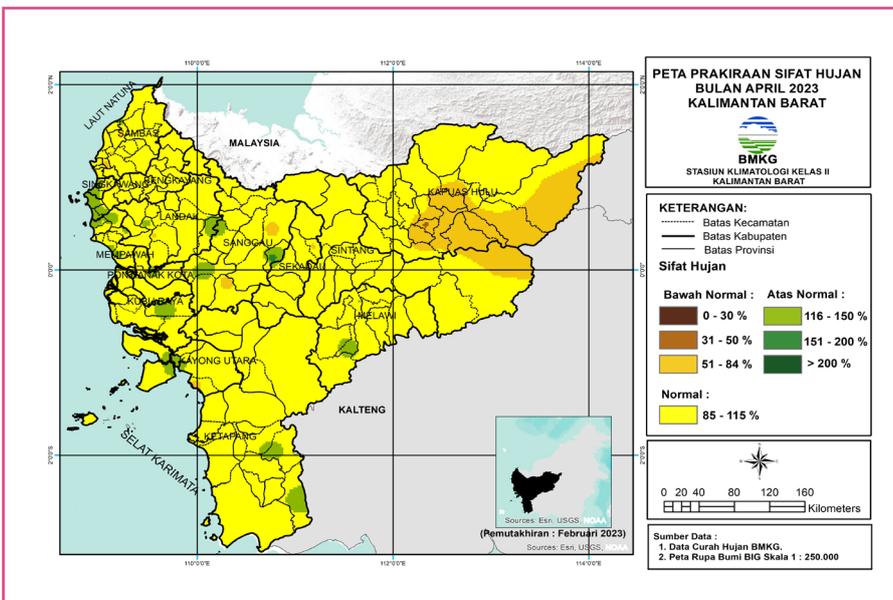
No	Nama Kecamatan	Curah Hujan (mm)	Kategori	Sifat Hujan
1	Pulau Karimata	151 – 300	Menengah	Normal-Atas Normal
2	Pulau Maya	151 – 300	Menengah	Normal-Atas Normal
3	Seponti	201 – 300	Menengah	Normal-Atas Normal
4	Simpang Hilir	201 – 300	Menengah	Bawah Normal-Atas Normal
5	Sukadana	201 – 300	Menengah	Normal
6	Teluk Batang	201 – 300	Menengah	Normal-Atas Normal

Curah hujan bulan Maret 2023 di wilayah Kabupaten Kayong Utara diperkirakan berkisar antara 151 – 300 mm dengan kategori menengah bersifat bawah normal-atas normal.

# PRAKIRAAN CURAH HUJAN DAN SIFAT HUJAN BULAN APRIL 2023



Prakiraan curah hujan pada wilayah Kalimantan Barat bulan April 2023 menunjukkan potensi curah hujan terjadi sebesar 101 – 400 mm dengan kategori menengah hingga tinggi.



Prakiraan sifat hujan wilayah Kalimantan Barat bulan April 2023 menunjukkan sifat hujan bawah normal hingga atas normal (51 – 200%) terhadap nilai normalnya.

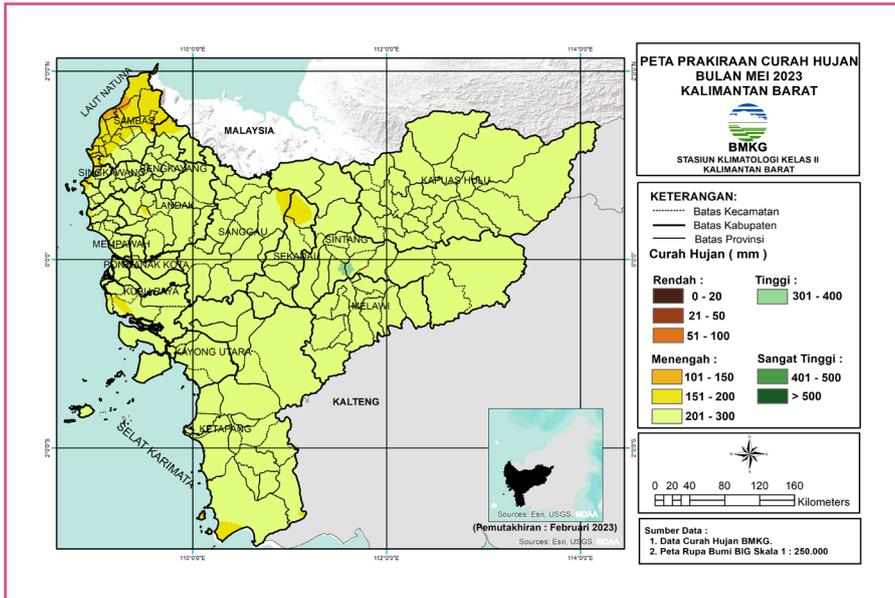
No	Nama Kecamatan	Curah Hujan (mm)	Kategori	Sifat Hujan
1	Air Upas	201 – 400	Menengah-Tinggi	Normal
2	Benua Kayong	201 – 400	Menengah-Tinggi	Normal
3	Delta Pawan	201 – 300	Menengah	Normal
4	Hulu Sungai	201 – 400	Menengah-Tinggi	Normal
5	Jelai Hulu	201 – 400	Menengah-Tinggi	Normal- Atas Normal
6	Kendawangan	201 – 300	Menengah	Normal- Atas Normal
7	Manis Mata	201 – 400	Menengah-Tinggi	Normal- Atas Normal
8	Marau	201 – 400	Menengah-Tinggi	Normal- Atas Normal
9	Matan Hilir Selatan	201 – 400	Menengah-Tinggi	Normal
10	Matan Hilir Utara	201 – 300	Menengah	Normal
11	Muara Pawan	201 – 400	Menengah-Tinggi	Normal
12	Nanga Tayap	201 – 400	Menengah-Tinggi	Normal
13	Pemahan	201 – 300	Menengah-Tinggi	Normal
14	Sandai	201 – 300	Menengah-Tinggi	Normal
15	Simpang Dua	201 – 400	Menengah-Tinggi	Normal
16	Simpang Hulu	201 – 400	Menengah-Tinggi	Normal
17	Singkup	201 – 400	Menengah-Tinggi	Normal
18	Sungai Laur	201 – 400	Menengah-Tinggi	Normal
19	Sungai Melayu Rayak	201 – 400	Menengah-Tinggi	Normal
20	Tumbang Titi	201 – 400	Menengah-Tinggi	Normal- Atas Normal

Curah hujan bulan April 2023 di wilayah Kabupaten Ketapang diperkirakan berkisar antara 201 – 400 mm dengan kategori menengah hingga tinggi dan bersifat normal hingga atas normal.

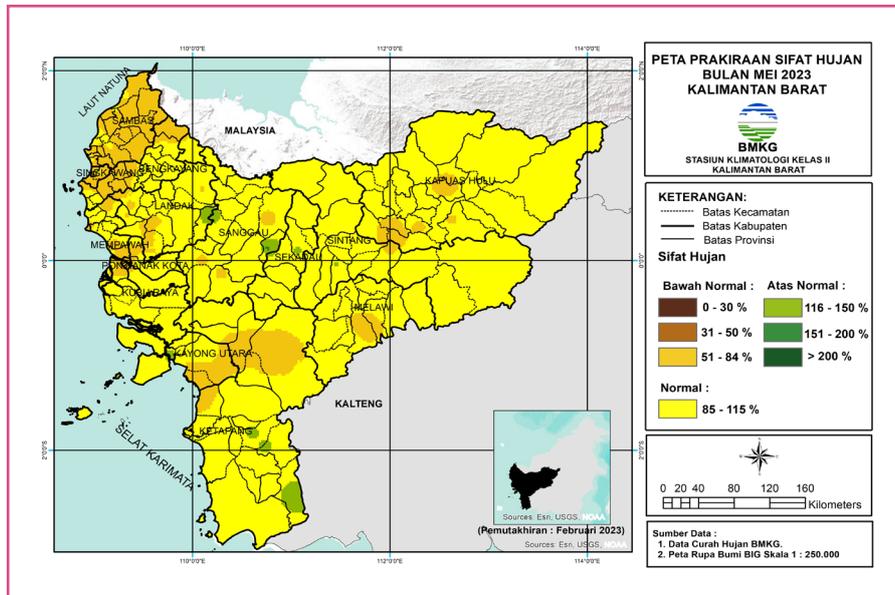
No	Nama Kecamatan	Curah Hujan (mm)	Kategori	Sifat Hujan
1	Pulau Karimata	201 – 300	Menengah	Normal- Atas Normal
2	Pulau Maya	201 – 300	Menengah	Normal- Atas Normal
3	Seponti	201 – 300	Menengah	Normal- Atas Normal
4	Simpang Hilir	201 – 300	Menengah	Normal- Atas Normal
5	Sukadana	201 – 300	Menengah	Bawah Normal- Normal
6	Teluk Batang	201 – 300	Menengah	Normal- Atas Normal

Curah hujan bulan April 2023 di wilayah Kabupaten Kayong Utara diperkirakan berkisar antara 201 – 300 mm dengan kategori menengah dan bersifat bawah normal – atas normal.

## PRAKIRAAN CURAH HUJAN DAN SIFAT HUJAN BULAN MEI 2023



Prakiraan curah hujan pada wilayah Kalimantan Barat bulan Mei 2023 menunjukkan potensi curah hujan terjadi sebesar 101 – 400 mm dengan kategori menengah hingga tinggi.



Prakiraan sifat hujan wilayah Kalimantan Barat bulan Mei 2023 menunjukkan sifat hujan bawah normal hingga atas normal (51 – 200 %) terhadap nilai normalnya.

No	Nama Kecamatan	Curah Hujan (mm)	Kategori	Sifat Hujan
1	Air Upas	201 – 300	Menengah	Normal
2	Benua Kayong	201 – 300	Menengah	Normal
3	Delta Pawan	201 – 300	Menengah	Normal
4	Hulu Sungai	201 – 300	Menengah	Bawah Normal- Normal
5	Jelai Hulu	201 – 300	Menengah	Normal-Atas Normal
6	Kendawangan	151 – 200	Menengah	Normal-Atas Normal
7	Manis Mata	151 – 200	Menengah	Normal-Atas Normal
8	Marau	201 – 300	Menengah	Normal
9	Matan Hilir Selatan	201 – 300	Menengah	Normal
10	Matan Hilir Utara	201 – 300	Menengah	Bawah Normal-Normal
11	Muara Pawan	201 – 300	Menengah	Bawah Normal-Normal
12	Nanga Tayap	201 – 300	Menengah	Bawah Normal-Normal
13	Pemahan	201 – 300	Menengah	Normal-Atas Normal
14	Sandai	201 – 300	Menengah	Bawah Normal-Normal
15	Simpang Dua	201 – 300	Menengah	Bawah Normal-Normal
16	Simpang Hulu	201 – 300	Menengah	Normal
17	Singkup	201 – 300	Menengah	Normal
18	Sungai Laur	201 – 300	Menengah	Bawah Normal-Normal
19	Sungai Melayu Rayak	201 – 300	Menengah	Normal
20	Tumbang Titi	201 – 300	Menengah	Normal-Atas Normal

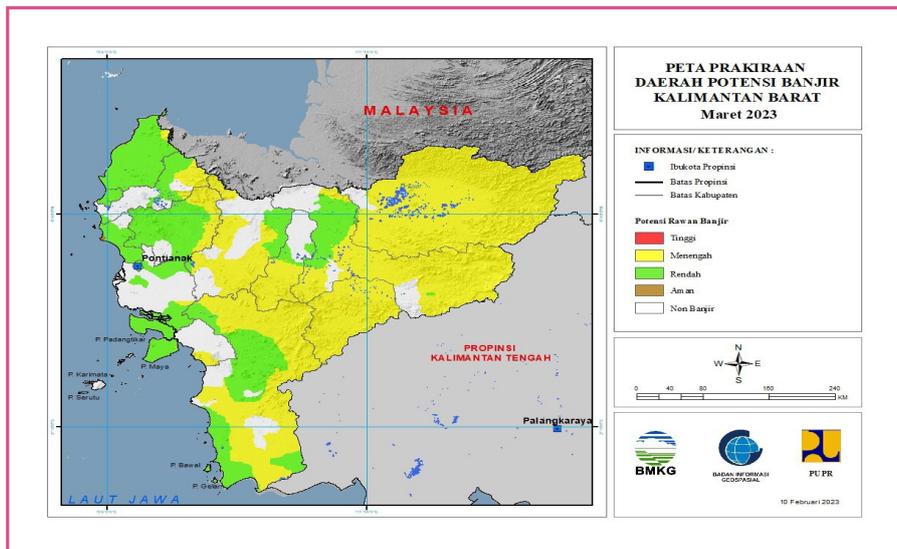
Curah Hujan bulan Mei 2023 di wilayah Kabupaten Ketapang diperkirakan berkisar antara 201 – 300 mm dengan kategori menengah dan bersifat bawah normal hingga atas normal.

No	Nama Kecamatan	Curah Hujan (mm)	Kategori	Sifat Hujan
1	Pulau Karimata	201 – 300	Menengah	Normal- Atas Normal
2	Pulau Maya	201 – 300	Menengah	Normal- Atas Normal
3	Seponti	201 – 300	Menengah	Normal
4	Simpang Hilir	201 – 300	Menengah	Bawah Normal- Atas Normal
5	Sukadana	151 – 300	Menengah	Bawah Normal
6	Teluk Batang	201 – 300	Menengah	Normal- Atas Normal

Curah hujan bulan Mei 2023 di wilayah Kabupaten Kayong Utara diperkirakan berkisar antara 151 – 300 mm dengan kategori menengah dan bersifat bawah normal hingga atas normal.

# POTENSI BANJIR

## MARET 2023

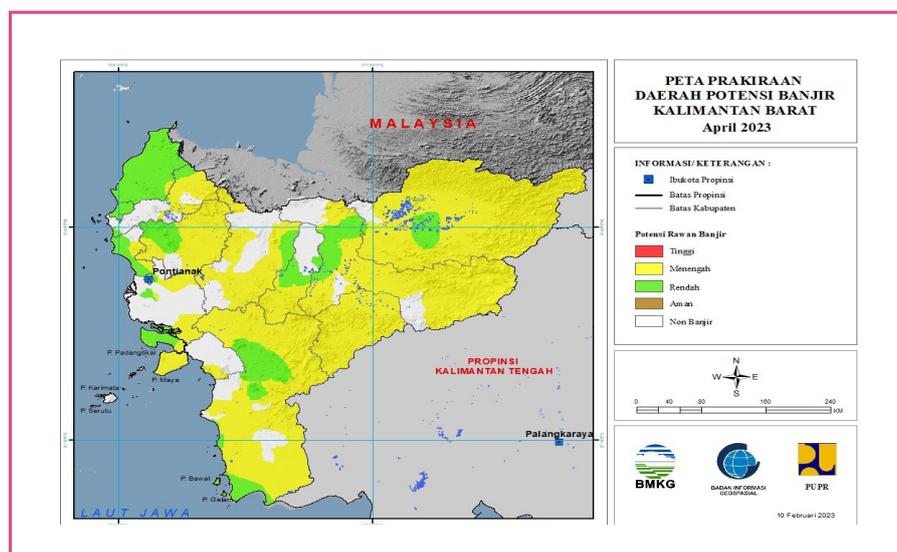


Potensi banjir untuk wilayah Kabupaten Ketapang dan Kayong Utara bulan Maret 2023 ini berkaitan dengan prakiraan curah hujan dengan kategori menengah hingga tinggi pada bulan Maret 2023.

### Tingkat Potensi Banjir Maret 2023

Tinggi	Menengah	Rendah
	Kayong Utara: Pulau Maya, Sukadana  Ketapang: Air Upas, Hulu Sungai, Jelai Hulu, Kendawangan, Manis Mata, Matan Hilr Selatan, Muara Pawan, Nanga Tayap, Simpang Dua, Simpang Hulu, Sungai Laur, Sungai Melayu Rayak, Tumbang Titi	Kayong Utara: Pulau Maya, Sukadana  Ketapang: Hulu Sungai, Kendawangan, Manis Mata, Matan Hilr Selatan, Nanga Tayap, Sandai, Simpang Dua, Simpang Hulu, Sungai Laur, Sungai Melayu Rayak, Tumbang Titi

## APRIL 2023

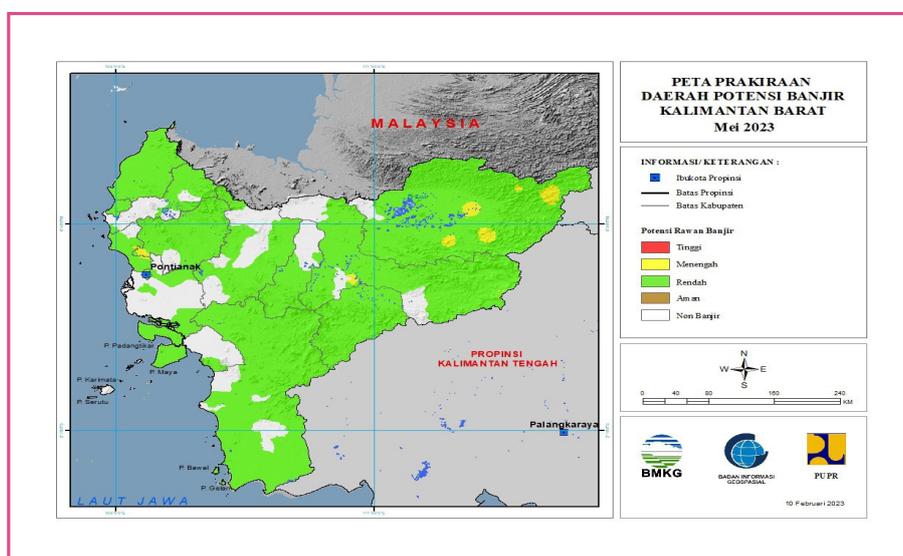


Potensi banjir untuk wilayah Kabupaten Ketapang dan Kayong Utara bulan April 2023 ini berkaitan dengan prakiraan curah hujan pada bulan April 2023 dengan kategori menengah hingga tinggi.

### Tingkat Potensi Banjir April 2023

Tinggi	Menengah	Rendah
	Kayong Utara: Pulau Maya, Sukadana  Ketapang: Air Upas, Hulu Sungai, Jelai Hulu, Kendawangan, Manis Mata, Matan Hilir Selatan, Muara Pawan, Nanga Tayap, Simpang Dua, Simpang Hulu, Sungai Laur, Sungai Melayu Rayak, Tumbang Titi	Kayong Utara: -  Ketapang: Hulu Sungai, Kendawangan, Nanga Tayap, Sandai, Simpang Dua, Sungai Laur

### MEI 2023



Potensi banjir untuk wilayah Kabupaten Ketapang dan Kabupaten Kayong Utara bulan Mei 2023 ini berkaitan dengan prakiraan curah hujan pada bulan Mei 2023 dengan kategori menengah.

Secara umum tingkat kewaspadaan untuk potensi banjir periode bulan Maret hingga Mei 2023 dalam kategori rendah hingga menengah.

### Tingkat Potensi Banjir Mei 2023

Tinggi	Menengah	Rendah
	Kayong Utara: -  Ketapang: -	Kayong Utara: Pulau Maya, Sukadana  Ketapang: Air Upas, Hulu Sungai, Jelai Hulu, Kendawangan, Manis Mata, Matan Hilir Selatan, Muara Pawan, Nanga Tayap, Sandai Simpang Dua, Simpang Hulu, Sungai Laur, Sungai Melayu Rayak, Tumbang Titi



## Antisipasi Kemarau Kering, BMKG Ajak Masyarakat Panen Air Hujan



Kepala BMKG mengajak masyarakat melakukan panen air hujan sebagai langkah mitigasi musim kemarau. BMKG sendiri memprediksi musim kemarau di tahun 2023 akan lebih kering jika dibandingkan dengan periode tiga tahun terakhir (2020-2022). Sektor-sektor yang terdampak seperti sumber daya air, kehutanan, pertanian, dan kebencanaan, perlu melakukan langkah antisipatif untuk meminimalkan potensi dampak kekeringan sebagai konsekuensi kondisi curah hujan rendah tersebut kata Dwikorita.

Sementara itu, Plt. Deputi Bidang Klimatologi BMKG Dodo Gunawan menerangkan, setelah mengalami kondisi La Nina selama tiga tahun terakhir, saat ini intensitas La Nina terus melemah dan diprediksi beralih menuju kondisi Netral pada Februari - Maret 2023. Kondisi ini menyebabkan musim kemarau tahun 2023 diprediksikan lebih kering dibandingkan tiga tahun terakhir. Daerah yang diprediksikan mendapatkan potensi curah hujan bulanan dengan kategori rendah (kurang dari 100 mm/bulan) berpeluang besar terjadi di :

1. Maret : bagian tengah Sulawesi Tengah
2. April : sebagian NTB, sebagian NTT, dan bagian tengah Sulawesi Tengah
3. Mei : bagian selatan Sumatera Selatan, pesisir utara Banten, DKI Jakarta, pesisir utara Jawa Barat, bagian timur Jawa Tengah, sebagian besar Jawa Timur, sebagian Bali, sebagian NTB, dan sebagian NTT.
4. Juni : sebagian Aceh, sebagian Sumatera Utara, sebagian Jambi, sebagian Sumatera Selatan, sebagian Lampung, sebagian Banten, DKI Jakarta, sebagian Jawa Barat, Jawa Tengah, DIY, Jawa Timur, Bali, NTB, NTT, sebagian Kalimantan Selatan, sebagian Sulawesi Selatan, dan sebagian Papua bagian selatan.
5. Juli-Agustus : sebagian Aceh, sebagian Sumatera Utara, sebagian Jambi, sebagian Sumatera Selatan, sebagian Lampung, sebagian Banten, DKI Jakarta, sebagian Jawa Barat, Jawa Tengah, DIY, Jawa Timur, Bali, NTB, NTT, sebagian Kalimantan Selatan, sebagian Sulawesi Selatan, sebagian Sulawesi Tengah, sebagian Gorontalo, sebagian Sulawesi Utara dan sebagian Papua.



## Serial Edukasi Cuaca

# Weather Balloons dan Radiosonde

*Weather Balloons* atau biasa disebut balon cuaca adalah salah satu bagian terpenting dari Sistem Pengamatan Global untuk monitoring cuaca dan juga iklim. Balon cuaca digunakan untuk mendapatkan data cuaca di atas permukaan tanah. Ada sekitar 1000 balon cuaca yang diterbangkan setiap harinya dan dilengkapi dengan alat yang disebut radiosonde.

Radiosonde biasa dipasang pada balon cuaca dan dilepaskan bersamaan hampir di 900 lokasi di seluruh dunia. Pengamatan balon cuaca dilaporkan pada pukul 00 dan 12 UTC. Balon cuaca bisa bertahan sampai dua jam untuk mengukur unsur-unsur meteorologi udara atas seperti tekanan, angin, suhu dan kelembapan dari permukaan sampai dengan 35 km ke atas. Radiosonde dapat bertahan hingga suhu  $-95^{\circ}\text{C}$ , kelembapan udara yang tinggi, dan juga tekanan udara yang ekstrem.

Pada Radiosonde terdapat alat yang disebut *transmitter*. *Transmitter* bekerja dengan cara mengirimkan data kembali ke alat di permukaan. Radiosonde menyediakan data secara *real-time* untuk prakiraan model berbasis komputer, data lokal untuk membuat prakiraan badai, pemantauan iklim, dan data untuk penelitian tentang cuaca juga iklim.

Balon cuaca yang biasa dipakai terbuat dari karet latex alami ataupun sintetis. Kemudian balon diisi dengan hidrogen atau helium. Berat balon bervariasi dari 10 g sampai 3000 g. Pada saat dilepaskan balon memiliki diameter sekitar 2 m, kemudian pada saat balon terbang semakin tinggi, tekanan udara di sekitar balon menurun dan membuat gas yang ada di dalam balon mengembang, sehingga membuat balon membesar hingga mencapai diameter 6 m.

**BADAN METEOROLOGI KLIMATOLOGI DAN GEOFISIKA  
STASIUN METEOROLOGI RAHADI OESMAN KETAPANG**

Jl. Patimura No. 11 Ketapang Kalimantan Barat

Telp/Fax : (0534) 32706

